

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENGGUNAKAN MEDIA VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN
DAYA INGAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI 4 MUARO JAMBI**

SKRIPSI



Oleh:

RANTI WARDILA SYAPITRI

NIM : 204180113

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN

JAMBI

2022

**PENGGUNAKAN MEDIA VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN
DAYA INGAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI 4 MUARO JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S1) Dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



Oleh:

RANTI WARDILA SYAPITRI

NIM : 204180113

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN

JAMBI

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Buhian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi

Di Jambi

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ranti wardila syapitri

NIM : 204180113

Judul skripsi : penggunaan media vidio animasi untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 2022

Pembimbing I

Dr. Minnah El Widdah, M.Ag
NIP. 197009071997032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ranti wardila syapitri
NIM : 204180113
Judul skripsi : penggunaan media vidio animasi untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 2022
Pembimbing II


Ikhtiaty, M.Pd.I
NIP. 197804272009122001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp.
 Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 52 /D-I/KP.01.2/03/ 2023

Skripsi dengan judul “Penggunaan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 30 November 2022
 Jam : 10.00 – 11.00 WIB
 Tempat : Ruang sidang
 Nama : Ranti Wardila Syapitri
 NIM : 204180113
 Judul : Penggunaan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	TandaTangan	Tanggal
1.	Nasyariah Siregar,M.Pd (Ketua Sidang)		28-02-2023
2.	Vioni Saputri,M.Pd (Sekretaris Sidang)		24 Januari 2023
3.	Dra.Umil Muhsinin,M.Pd.I (Penguji I)		23 Januari 2023
4.	Kiki Fatmawati,M.Pd (Penguji II)		2 Februari 2023
5.	Dr.Minnah El Widdah,M.Ag (Pembimbing I)		16 Februari 2023
6.	Ikhtiati,M.Pd.I (Pembimbing II)		27-02-2023

Jambi, Januari 2023
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
 NIP.19670711 1992 03 2004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari fakultas tarbiyah dan keguruan UIN sultan thaha saifuddin jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma,kaidah,dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari di temukan seluruh atau skripsi bukan hasil saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu,saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan dan perundang-undang yang berlaku.

Jambi, Agustus 2022

Penulis

 17037AKX156784854
 Rani Wardila Syapitri
 NIM : 204180113

PERSEMBAHAN

Puji syukur Ku panjatkan kepada Allah SWT yang Maha Agung pemilik semesta, Ku sujudkan kepalaku ke arah kiblatku, Ku haturkan doa kepada Allah SWT, Rabb-ku Karena-Nya lah akhir karya kecil ini terselesaikan sebagai ungkapan rasa puji syukur. Shalawat serta salam kupersembahkan untuk baginda Nabi Muhammad Saw dengan mengharapkan syafaatnya di yaumul akhir. Aamiin

Skripsi ini ku persembahkan kepada kedua orang tua ku tercinta Ayahanda Syamsul bahri dan Ibunda Bainah yang telah mengasuhku mulai dari lahir hingga dewasa seperti sekarang ini, semoga keduanya selalu mendapatkan rahmat dari Allah SWT, Amin.

Dan untuk seluruh saudara-saudaraku, dan sahabat-sahabat seperjuangaku yani terima kasih atas dukungan dan do'a kalian sehingga saya dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi ini, Terimakasih untuk semua yang telah membantu ku dalam penyelesaian skripsi ini, semoga Allah SWT selalu memberi taufik dan hidayah kepada kita semua Amin yaa robbal alamin.

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sulthan Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi



MOTTO

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

“(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram”(di akses pada tanggal 2 januari pukul 11.09 wib <https://www.merdeka.com/quran/ar-rad/ayat-28>)

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Assalamuualaikum.Wr Wb

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang mengunggulkan manusia atas semesta alam dengan ilmu dan amal bagi setiap umat manusia, Tuhan yang Maha' memberi berkah yang kita tidak mengetahuinya kecuali yang diajarkannya, atas kehendaknya hingga proposal ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam atas Nabi Muhamad SAW pembawa risalah penerang bagi manusia. sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dengan baik. Pelaksanaan penulisan ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, penelitian ini berjudul penggunaan media video animasi untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi. Peroposal ini ditulis berdasarkan pada penelitian lapangan yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah negeri 4 Muaro Jambi, dengan judul: penggunaan media video animasi untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi

Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat terwujud berkat bantuan dan jasa dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H Su'aidi Asy'ari, MA, Ph. D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlillah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Prof. Dr. Risnita, M.Pd, Bapak Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I dan Ibu Dr.Yusria, M.Ag selaku Dekan 1, 2, dan 3 UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Ibu Ikhtiati, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Ibu Nasyaria Siregar, S.Pd.I , M.Pd. I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Dr.Minnah El Widdah,M.Ag dan ibu Ikhtiati,M.Pd.I selaku pembimbing skripsiI dan pembimbing skripsi II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memotivasi, membimbing dan memberikan masukan kepada saya dalam penyelesaian skripsi.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan pengetahuan penulis.
7. Ibu Fitri Rianti,S.Ag selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk memperoleh data di lapangan.

Terima kasih atas do'a dan motivasi dari semua pihak semoga Allah SWT, segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat dan pengetahuan bagi penulis dan juga pembaca.Amin Ya Robbal Alamin

Jambi, Agustus 2022

Penulis

Ranti wardila syapitri

NIM : 204180113

ABSTRAK

Nama : Ranti Wardila Syapitri
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Penggunaan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi

Skripsi ini membahas tentang meningkatkan daya ingat siswa dengan menggunakan media video animasi pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VB di Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana meningkatkan daya ingat siswa pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VB BAB VIII Kisah Teladan Ustman Bin Affan RA di Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi dengan menerapkan metode pembelajaran media video animasi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VB Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi, sedangkan objek penelitian adalah penerapan pembelajaran sejarah kebudayaan islam dengan menggunakan media video animasi, peningkatan Daya Ingat Siswa pada BAB VIII Kisah Teladan Utsman Bin Affan ra dapat di lihat pada siklus I nilai rata-rata dengan jumlah siswa 67%. Pada siklus ii nilai rata-rata siswa mencapai 82% dengan jumlah 22 orang. Dengan demikian dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan daya ingat siswa kelas Vb pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam khususnya BAB VIII Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi dari siklus I sampai siklus ii. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran video animasi dapat meningkatkan daya ingat siswa pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam.

Kata kunci : Daya Ingat, Media, Vidio Animasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
 J E M B E R

@ Hak cipta milik UIN Sufha Jambi

ABSTRACT

Nama : Ranti Wardila Syapitri
Course of studi : Education teachers madrasah ibtidaiyah
Title : the use of animated video media to improve students' memory in learning the history of islamic culture (SKI) at the ibtidaiyah madrasa 4 muaro jambi

This thesis on improve memory students with animated video media in learning the history of islamic culture in the classroom VB at madrasah ibtidaiyah negeri 4 muaro jambi. The purpose of this research is to know how to increase memory students on islamic culture teaching history class vb chapter the son of affan ra ustman example in madrasah ibtidaiyah negeri 4 muaro jambi by applying the learning methods he continued media video animation. The research is the class action. The subject of this research is students VB 4 ibtidaiyah negeri muaro abused in jambi, whereas the object study areas is the application of teaching history culture islam and animated video using media, the memory of students in chapter utsman son of affan ra example can look at cycle i value rata-rata % 67 and the number of students. On the second cycle rata-rata students reach 82 % of 22 people. Thus it can be seen that there has been increasing memory students vb at teaching history culture of mohammedans particularly abused in chapter 4 ibtidaiyah negeri muaro jambi cycle the i and ii. The result showed that the media learning video animation can improve memory teaching history students on islamic culture.

Keywords: memory, media, vidio animation

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Nota Dinas	ii
Pengesahan perbaikan skripsi.....	iv
Pernyataan Orisinalitas	v
Persembahan	vi
Motto	vii
Kata Pengantar	viii
Abstrak	x
Abstract	xi
Daftar Isi	xii
Daftar lampiran	xiv
Daftar Tabel	xv
Daftar gambar.....	xvi
 BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	2
C. Rumusan Masalah	2
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan.....	3
E. Manfaat penelitian	3
 BAB II Kajian Teoristik	
1. Kajian Teoritis	4
A. Pengertian media Pembelajaran	4
B. Media Vidio Animasi.....	7
C. Animasi	9
D. Daya Ingat Siswa	12
E. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan islam	14
2. Studi Relevan	16
3. Kerangka Berfikir	17
4. Hipotesis Tindakan	18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	19
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	22
C. Jenis dan sumber data	22
D. Prosedur umum Penelitian	23
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data	30
G. Kriteria Keberhasilan Penelitian	32
H. Jadwal penelitian	33

BAB IV Temuan dan Pembahasan

1. Sejarah sekolah/Madrasah.....	34
2. Geografis sekolah.	35
3. Data madrasah.	36
4. Visi dan misi madrasah.....	37
5. Keadaan guru dan siswa.....	37
6. Keadaan sarana dan prasarana.....	40
7. Deskripsi data.....	42
8. Pembahasan hasil penelitian.....	57

Bab V Kesimpulan dan saran..... 60

Daftar pustaka 62

Lampiran-Lampiran 66

Daftar riwayat hidup 118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : daftar nama responden	67
Lampiran 2 : wawancara	68
Lampiran 3 : soal siklus I	70
Lampiran 4 :soal siklus II.....	71
Lampiran 5 : kisi-kisi tes perbuatan daya ingat siswa	72
Lampiran 6 : Rubrik penilaian daya ingat siswa.....	73
Lampiran 7 : RPP Siklus I.....	74
Lampiran 8 :RPP Siklus II	79
Lampiran 9: Silabus	84
Lampiran 10 : Dokumentasi	93

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 kisi-kisi instrumen tes perbuatan tentang daya ingat.....	28
Tabel 3.2 klasifikasi Nilai meningkatkan daya ingat.....	28
Tabel 3.3 Jadwal penelitian	33
Tabel 4.1 Nama-nama kepala sekolah sejak didirikan hingga sekarang	35
Tabel 4.2 Identitas sekolah.....	36
Tabel 4.3 Data tenaga pendidikan	37
Tabel 4.4 Jumlah peserta didik.....	40
Tabel 4.5 Sarana madrasah.....	41
Tabel 4.6 Prasarana madrasah	41
Tabel 4.7 Rekapulasi kondisi awal daya ingat siswa.....	42
Tabel 4.8 Nilai tes daya ingat pada siklus I.....	46
Tabel 4.9 Rekapulasi nilai siklus I.....	48
Tabel 4.10 Perbandingan hasil pencapaian daya ingat siswa pada pra Tindakan dan siklus.....	49
Tabel 4.11 Nilai tes siklus II	53
Tabel 4.12 Rekapulasi nilai siklus II	54
Tabel 4.13 Perbandingan hasil pencapaian daya ingat siswa pada siklus I dan Siklus II	55
Tabel 4.14 Nilai tes pra tindakan, siklus I dan siklus II siswa kelas V di min 4 muaro jambi.....	57
Tabel 4.15 Hasil pencapaian daya ingat siswa pada pra tindakan, siklus I dan siklus II.....	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka berfikir.....	17
Gambar 3.1: Skema model kemmis dan Mc Tanggart	21
Gambar 4.1: Struktur organisasi madrasah	39
Gambar 4.2 :Diagram batang hasil pencapaian daya ingat siswa padan pra tindakan dan siklus I	50
Gambar 4.3: Diagram lingkaran perolehan padatahap observasi	55
Gambar 4.4: Diagram batang hasil pencapaian daya ingat anak pada siklus I dan II.....	56
Gambar 4.5 : Diagram batang pencapaian hasil daya ingat siswa sebelum tindakan,siklus I dan siklus II	59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kata media berasal dari bahasa latin, dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium". Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Areif Sardiman, dkk. (1996). Kata media berasal dari bahasa latin Medius yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Arsyad A, 2011).

Media pembelajaran mempunyai fungsi yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Levie dan Lents mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu (a) fungsi atensi, (b) fungsi afektif, (c) fungsi kognitif, (d) fungsi kompensentoris. Media pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran sangat beragam sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Media pembelajaran diantaranya visual, audio, dan audio visual.

Video adalah alat yang di gunakan untuk menyampaian materi pembelajaran melalui tayangan gambar bergerak yang di proyeksikan membentuk karakter yang sama dengan proyek aslinya. (Busyaeri et al., 2016). Video merupakan teknologi yang berfungsi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan dan menata ulang gambar bergerak. Video yang informasinya di simpang menggunakan signal dari video televisi, film, video tape atau media non komputer lainnya. (Yuniati et al., 2019)

Media video pembelajaran adalah media atau alat bantu mengajar yang berisi pesan-pesan pembelajaran. Video sebagai media audio visual dan mempunyai unsur gerak akan mampu menarik perhatian dan motivasi siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. (Yuniati et al., 2019)

Animasi berasal dari bahasa latin yaitu "anima" yang berarti jiwa, hidup, semangat. Selain itu kata animasi juga berasal dari animation yang berasal dari kata dasar to anime di dalam kamus Indonesia inggris berarti menghidupkan.

Secara umum animasi merupakan suatu kegiatan menghidupkan, menggerakkan benda mati. Suatu benda mati diberi dorongan, kekuatan, semangat dan emosi untuk menjadi hidup atau hanya berkesan hidup. (Munir, 2012)

Animasi adalah urutan frame yang ketika di putar dalam frame dengan kecepatan yang cukup dapat menyajikan gambar bergerak lancar seperti sebuah film atau video. Animasi juga dapat di artikan dengan menghidupkan gambar, sehingga perlu mengetahui dengan pasti setiap detail karakter, mulai dari tampak depan (depan, belakang, $\frac{3}{4}$ dan samping) detail muka si karakter dalam berbagai ekspresi (normal, diam, marah, senyum, ketawa, kesal dan lainnya) lalu pose/gaya khas karakter bila sedang melakukan kegiatan tertentu yang menjadi ciri khas si karakter tersebut. (Yuniati et al., 2019)

Video Animasi merupakan kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan. Video Animasi juga merupakan suatu gambar yang bergerak yang berasal dari kumpulan objek yang disusun sedemikian rupa dengan objek dapat berupa tulisan, gambar hewan, tumbuhan, manusia dan lain sebagainya. Dari pengertian yang telah di paparkan diatas jadi dapat disimpulkan bahwa video animasi merupakan gambar bergerak yang berasal dari kumpulan berbagai objek yang disusun secara sistematis sehingga bergerak sesuai dengan alur hitungan waktu. (Widjayanti et al., 2018)

Daya ingat adalah unsur perkembangan kognitif, yang memuat seluruh situasi yang di dalamnya individu menyimpan informasi yang diterima sepanjang waktu. Daya ingat merupakan alih bahasa dari memory. Pada umumnya para ahli memandang daya ingat sebagai hubungan antara pengalaman dengan masa lalu. Seseorang dapat mengingat sesuatu pengalaman yang telah terjadi atau pengetahuan yang telah dipelajari pada masa lalu. Drever menjelaskan memori adalah salah satu karakter yang dimiliki oleh makhluk hidup, pengalaman berguna apa yang kita lupakan yang mana mempengaruhi perilaku dan pengalaman yang akan datang, yang mana ingatan itu bukan hanya meliputi recall (mengingat) dan recognition (mengenali) atau apa yang disebut dengan menimbulkan kembali ingatan. (Azhari, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNTHHA JAMBI
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sunthha Jambi

Sate Islamy Universitas Sunthha Thaha Saifuddin Jambi

Kata Sejarah diadopsi dari bahasa Arab yaitu syajarah yang berarti pohon kehidupan. Maksudnya segala hal mengenai kehidupan memiliki “pohon” yakni masa lalu itu sendiri. Sebagai pohon, sejarah adalah awal dari segalanya yang menjadi realita masa kini. Singkatnya, masa kini adalah produk atau warisan masa lalu. Hal ini berorelasi dengan arti kata syajarah sebagai keturunan dan asal-usul. Syajarah sering dikaitkan puladengan makna kata silsilah (juga dari bahasa Arab) yang berarti urutan seri, hubungan dan daftar keturunan.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian yang di lakukan ini lebih terarah dan sesuai dengan keinginan dan tujuan yang di harapkan ,maka perlu adanya fokus penelitian pada penelitian ini:

- a. Penelitian ini dilakukan di sekolah madrasah ibtidaiyah 4 muaro jambi khususnya pada kelas V
- b. Pada mata pelajaran ski yang berfokus pada materi “kisah teladan ustman bin affan r.a.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka yang di jadikan rumusan masalah untuk di teliti oleh peneliti adalah:”*Apakah media video animasi dapat meningkatkan daya ingat siswa dalam pembelajaran ski di madrasah ibtidaiyah negeri 4 muaro jambi*”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suitha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suitha Jambi



D. Tujuan penelitian dan kegunaan

1. Untuk mengetahui apakah media video animasi dapat meningkatkan daya ingat siswa dalam proses pembelajaran
2. Untuk memperoleh seberapa ingat siswa dalam penguasaan materi pelajaran yang di sampaikan menggunakan dan tidak menggunakan media video animasi.

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat bagi peneliti

Peneliti menjadi lebih terampil dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran video animasi.

2. Manfaat bagi siswa

- a. Siswa menjadi lebih semangat dan tidak merasa jenuh selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Siswa menjadi lebih mudah menguasai konsep pelajaran.

3. Manfaat bagi guru

- a. Guru mengetahui perbedaan penguasaan konsep siswa yang menggunakan dengan yang tidak menggunakan video animasi pada mata pelajaran SKI.
- b. Guru mengetahui sikap siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan video animasi sehingga guru dapat menyesuaikan pembelajaran dengan media yang diminati siswa.
- c. Guru termotivasi untuk menggunakan media pembelajaran yang tepat dan lebih bervariasi dalam proses belajar mengajar di kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB II

KAJIAN TEORISTIK

1. Kajian Teoristik

A. Media Pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. (Azhari, 2018). Media atau bahan juga dapat diartikan sebagai perangkat lunak (software) bersisi pesan atau informasi pendidikan yang biasanya disajikan dengan mempergunakan peralatan. Sedangkan pembelajaran merupakan suatu proses interaksi komunikasi antara sumber belajar, guru dan peserta didik dan komponen lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran (Munir, 2012).

Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari kunikator menuju komunikan. Proses belajar mengajar hekekatnya adalah proses komunikasi penyampaia pesan dari pengantar ke penerima. Pesan berupa isi / ajaran yang dituangkan kedalam simbol komunikasi baik verbal maupun non verbal (Hamid et al., 2020),

Media pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan sehingga dapat mengatasi gaya belajar, minat intelegensi, keterbatasan gaya indera, cacat tubuh, atau hambatan jarak geografis, jarak waktu dan lain-lain (Winaldi et al., 2019).

Media pembelajaran terdiri dari dua kata, yaitu media dan pembelajaran. secara etimologis, media berasal dari bahasa latin, merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang berarti “tengah, perantara, dan pengantar”. Istilah perantara atau pengantar ini digunakan karena fungsi media sebagai (receiver) pesan media pembelajaran penyampai pesan disini adalah bahasa lisan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sebagai pengantar pesan dalam belajar. Belajar merupakan aktivitas interaksi aktif individu terhadap lingkungan sehingga terjadi perubahan tingkah laku. Pembelajaran adalah penyediaan kondisi yang mengakibatkan proses belajar pada peserta didik. Proses pembelajaran tersebut dapat dilakukan dengan bantuan seorang pendidik dan dapat dilakukan secara . Hubungan antara interaksi guru, peserta didik, dan sumber belajar berupa media pembelajaran yang dapat mensinergiskan proses pembelajaran (Irwandi, 2020).

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Levie dan Lents mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu (Azhari, 2018):

- 1) Fungsi atensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan.
- 2) Fungsi afektif, media visual terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar
- 3) Fungsi kognitif, media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi.
- 4) Fungsi kompensatoris, media pembelajaran yang terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah membaca.

Menurut Kemp dan Dayton pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran yakni: (Dr. Wina Sanjaya, 2015).

- a. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar.
- b. Pembelajaran dapat lebih menarik.
- c. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek
- d. Kualitas pembelajaran dapat lebih ditingkatkan
- e. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan dimana pun diperlukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

f. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan

g. Peran guru dapat mengalami perubahan kearah yang positif. (Nurdin et al., 2020)

c. Manfaat Media Pembelajaran

Pemakaian media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh- pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara pendidik dengan peserta didik sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Penyampaian materi pelajaran dapat di seragamkan (Kurniawan et al., 2021).

Menurut Sudjana dan Rivai yang dikutip dari buku Syafruddin Nurdin dan Adriantoni, mengemukakan manfaat media pembelajaran antara lain:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya dan memungkinkan dalam mencapai tujuan pembelajaran
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi
- 4) Peserta didik menjadi lebih aktif, dengan mengamati, melakukan, memerankan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Menurut Irwandi dan Siti Juriah, manfaat media pembelajaran sebagai berikut: (Irwandi, 2020)

- 1) Membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- 2) Membantu keefektifan proses pembelajaran.
- 3) Meningkatkan mutu pendidikan.
- 4) Meminimalisir sifat pendidik yang masih tradisional atau kaku.
- 5) Pembelajaran yang lebih logis dan sistematis.
- 6) Pembelajaran lebih konkrit.
- 7) Memperjelas pesan yang disampaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

d. Jenis-jenis Media Pembelajaran.

1. Media Audio

Media audio berfungsi untuk menyalurkan pesan audio dari sumber pesan ke penerima pesan. Menurut Agni Era Hapsari, ada beberapa jenis media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses belajar mengajar, antara lain: (Hapsari, 2017).

- 1). Media grafis, seperti gambar, foto, grafik bagan, kartun, poster dan lain-lain. Media grafis juga biasa disebut dengan dua dimensi yakni media yan mempunyai ukuran panjang dan lebar.
- 2). Media tiga dimensi, seperti diorama.
- 3). Media proyeksi, seperti slide, film strips dan lain-lain.

2. Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan, dalam media ini hanya menampilkan menggunakan alat bantu proyeksi/proyektor. Media visual dibedakan menjadi dua yaitu media visual diam dan media visual gerak

- a. Media visual diam, contohnya: foto, gambar pilihan dan potongan gambar, film bingkai, grafik, bagan, diagram, poster, peta, dan sebagainya.
- b. Media visual gerak, contohnya: gambar-gambar proyeksi bergerak seperti film bisu dan sebagainya.

3. Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang mampu menampilkan suara dan gambar. Media ini dibedakan menjadi 2 yaitu media audio visual diam dan media audio visual gerak.

- a. Media audio visual diam, contohnya: TV diam, film rangkai bersuara, halaman bersuara, buku bersuara.
- b. Media audio visual gerak, contohnya: film TV, TV, film bersuara, gambar bersuara, dan lain sebagainya

4. Media Serbaneka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Media serbaneka merupakan suatu media yang disesuaikan dengan potensi di suatu daerah, di sekitar sekolah atau di masyarakat yang dapat dimanfaatkan sebagai media pengajaran. Contoh media serbaneka di antaranya adalah papan tulis, media tiga dimensi, realita, dan sumber belajar pada masyarakat.

- A. Papan (tulis, buletin, flanel, magnetik, listrik, dan paku).
- B. Media tiga dimensi diantaranya: model, mock up, dan diorama.
- C. Realita adalah benda-benda nyata seperti aslinya. Contohnya: seorang guru membawa kelinci, burung dan ikan lalu mengajak siswanya langsung ke kebun sekolah atau ke peternakan sekolah.
- D. Sumber belajar pada masyarakat diantaranya dengan karya wisata dan berkemah. (Maimunah, 2016)

B. Video Animasi

a. Pengertian Video Animasi

Media animasi pembelajaran merupakan media yang berisi kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan dan dilengkapi dengan audio sehingga berkesan hidup serta menyimpan pesan-pesan pembelajaran. Media animasi pembelajaran dapat dijadikan sebagai perangkat ajar yang siap kapan pun digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran. (Ponza et al., 2018).

Media animasi merupakan gambar bergerak yang berasal dari kumpulan berbagai objek yang disusun secara sistematis sehingga bergerak sesuai dengan alur hitungan waktu. Objek yang dimaksud adalah gambar (manusia, hewan, tumbuhan, gedung dan sebagainya) serta tulisan teks. (Ponza et al., 2018).

Media Animasi pembelajaran adalah media Audio visual yang merupakan kumpulan gambar bergerak dan suara berisikan materi pembelajaran yang di tampilkan melalui media elektronik proyektor sebagai usaha untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. (Widjayanti et al., 2018).



Animasi berasal dari bahasa latin yaitu “anima” yang berarti jiwa, hidup, semangat. Selain itu kata animasi juga berasal dari animation yang berasal dari kata dasar to anime di dalam kamus Indonesia inggris berarti menghidupkan. Secara umum animasi merupakan suatu kegiatan menghidupkan, menggerakkan benda mati. Suatu benda mati diberi dorongan, kekuatan, semangat dan emosi untuk menjadi hidup atau hanya berkesan hidup. (Munir, 2012).

Animasi merupakan suatu teknik dalam pembuatan karya audio visual yang berdasarkan terhadap pengaturan waktu dalam gambar. Gambar yang telah di rangkai dari beberapa potongan gambar yang bergerak sehingga terlihat nyata. (Widjayanti et al., 2018)

Animasi adalah serangkaian gambar yang bergerak dengan cepat secara kontinu yang memiliki hubungan antara satu dan lainnya.(Yudistira, Bayu Adjie. 2007. hal : 143)

Beberapa ahli pernah menjelaskan tentang pengertian animasi, di antaranya adalah :

1. Agus Suheri, menurut Agus Suheri pengertian animasi adalah kumpulan dari gambar yang sudah di olah sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan gerakan.
2. Ibiz Fernandez, menurut Ibiz Fernandez pengertian animasi adalah sebuah proses merekam dan memainkan kembali serangkaian gambar statis untuk mendapatkan sebuah ilusi pergerakan. (Widjayanti et al., 2018).

b. Kelebihan Video Animas

Kelebihan media animasi antara lain:

1. Penggabungan unsur media lain seperti audio, teks, video, image, grafik, dan sound menjadi satu kesatuan penyajian, sehingga mengakomodasi sesuai dengan modalitas belajar peserta didik.
2. Tidak membuat peserta didik menjadi jenuh.
3. Gambar serta warna warni yang terdapat dalam video menjadi daya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tarik peserta didik.

4. Gambar objek lebih fleksibel dan terlihat seperti nyata.
5. Lebih komunikatif

Informasi yang menggunakan gambar dan animasi lebih mudah dipahami oleh peserta didik dibandingkan informasi yang dibuat dengan cara lain. Informasi dengan membaca kadang-kadang sulit dimengerti. Selain itu, untuk membaca suatu informasi pendidik harus menyediakan waktu khusus yang sulit diperoleh karena kesibukan.

6. Mudah dibuat dan dimodifikasi.
7. Mudah dalam menyampaikan materi pelajaran

c. Kekurangan video

- a) Perhatian penonton sulit dikuasai, partisipasi mereka jarang dipraktikkan
- b) Sifat komunikasinya yang bersifat satu arah haruslah diimbangi dengan pencarian bentuk umpan balik yang lain.
- c) Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna
- d) Memerlukan peralatan yang mahal dan kompleks

d. Prinsip-prinsip animasi

Setelah memahami pengertian animasi, perlu juga mengetahui prinsip-prinsip animasi, diantaranya adalah:

- 1) kemampuan menggambar (solid drawing) solid drawing merupakan sebuah kemampuan individu dalam membuat gambar dengan baik dan benar, dan juga kemampuan dalam mengkomposisikan gambar sehingga terlihat lebih nyata.
- 2) Menekan dan melentur (squash and stretch) squash and stretch merupakan kegiatan membuat objek hidup maupun objek mati terlihat seolah-olah nyata sehingga terlihat bergerak secara realistis dan lebih hidup,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 3) Antisipasi (anticipation) Anticipation merupakan kegiatan dalam membuat gerakan pada sebuah objek secara berurutan sehingga penonton dapat memahami dan menikmati animasi yang ditampilkan.
- 4) Tata Gerak (Straging) Straging merupakan kegiatan penataan gerak dengan membuat ekspresi pada karakter atau objek dalam animasi sehingga Penonton lebih mudah mengenalinya.
- 5) Straight Ahead and Pose to Pose Langkahs eoranag animator bekerja, yaitu dengan terencana dalam membuat gambar, membuat gerakan dan ukuran, yang dilakukan sejak awal membuat animasi.
- 6) Gerakan mengikuti Ketika scene berhenti bergerak, karakter tidak berhenti secara tiba-tiba. Ini membuat sebuah animasi terlihat lebih realistis.
- 7) Slow in and Slow out Pengaturan staging dan timing dari satu scene ke scene lainnya dalam sebuah animasi
- 8) Konstruksi lengkung (Archs) Membuat pergerakan tubuh karakter/objek animasi terlihat lebih smooth. Misalnya gerakan makhluk hidup atau gerakan bendabenda dalam animasi terlihat lebih realistis.
- 9) Penentuan waktu (Timing) Ini adalah penentuan waktu yang tepat kapan suatu gerakan diberikan kepada karakter/objek dalam animasi yang dibuat.
- 10) Gerakan pendukung (Secondary Action)
- 11) Daya tarik karakter (Appeal)
- 12) Penjiwaan peran (personality)

e. Jenis-jenis Animasi

a. Animasi 2D (2 Dimensi)

Animasi dua dimensi atau animasi dwi-matra dikenal juga dengan nama flat animation. Pada awalnya diciptakan animasi berbasis dua dimensi (2D animation). Realisasi nyata dari perkembangan perkembangan animasi dua dimensi yang cukup revolusioner beruoa dibuatnya film-film kartun. Untuk itu animasi 2D biasa juga disebut dengan film kartun. Kartun sendiri berasal dari kata cartoon, yang artinya



gambar yang lucu. Film kartun itu kebanyakan film yang lucu. Contohnya Tom and Jerry, Scooby doo, doraemon.

Pembuatan animasi fil kartun tersebut pada awalnya dikerjakan dengan membuat sketsa gambar yang digerakkan satu demi satu, jadi kesimpulannya animasi merupakan suatu gambar objek yang dapat bergerak.

b. Animasi 3D (3 Dimensi)

Perkembangan teknologi dan computer membuat teknik pembuatan animasi 3D semakin berkembang dan maju pesat. Animasi merupakan suatu pergerakan yang dbuat pada suatu gambar maupun teks. Dengan menggunakan animasi pergerakan objek atau teks akan terlihat lebih hidup. Animasi 3D adalah pengembangan dari animasi 2D. dengan animasi 3D, karakter yang diperlihatkan semakin hidup dan nyata, mendekati wujud manusia aslinya. Contohnya film Toy Story buatan Disney (Pixar studio).

Animasi 3D mudah untuk dideskripsikan, tetapi lebih dulit untuk dikerjakan. Properties 3D model didefinisikan dengan angka-angka. Dengan merubah angka bisa merubah posisi objek, rotasi, karakter permukaan, dan bahkan bentuk. Factor yang membuat animasi 3D lebih sulit adalah :

- a) Harus memvisualisasikan bentuk 3 dimensi
- b) Kemampuan processing untuk proses render objek 3D
- c) Perlu cukup dana, kesabaran dan latihan. (Munir, 2012).

f. Cara menggunakan video animasi dalam pembelajaran.

Ada beberapa cara yang harus diperhatikan oleh guru saat ingin memilih video animasi yang akan diberikan kepada siswa. Adapun cara-cara tersebut akan berkaitan dengan kesesuaian dengan beberapa indikator pembelajaran yang akan disampaikan. Adapun cara-cara yang dimaksud ialah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1) Video Tidak Terlalu Panjang

Pertama, pastikan bahwa video animasi tidak terlalu panjang. Meskipun tampilannya menarik, namun perlu diingat bahwa anak-anak adalah tipe yang mudah bosan. Sehingga benar-benar bijaklah mengatur durasi video animasi yang akan digunakan dalam pembelajaran.

2) Menyusun dengan Sistematis

Kedua, menyusun video animasi secara sistematis dan terarah. Hal ini diawali dengan membuat bagian-bagian apa saja yang akan dijelaskan melalui media tersebut. Sehingga akan diketahui seberapa besar andi video animasi untuk bisa mencakup keseluruhan materi yang sedang diajarkan ketika pembelajaran berlangsung.

3) Memilih Aplikasi Paling Tepat

Memilih aplikasi yang tepat untuk membuat video animasi. Guru yang kreatif tentu bisa membuat atau setidaknya mempelajari cara membuat video animasi dengan aplikasi tertentu (Nurdin et al., 2020).

B. Daya Ingat

a. Pengertian daya ingat

Daya ingat merupakan alih bahasa dari memory. Pada umumnya para ahli memandang daya ingat sebagai hubungan antara pengalaman dengan masa lalu. Seseorang dapat mengingat sesuatu pengalaman yang telah terjadi atau pengetahuan yang telah dipelajari pada masa lalu. Drever menjelaskan memori adalah salah satu karakter yang dimiliki oleh makhluk hidup, pengalaman berguna apa yang kita lupakan yang mana mempengaruhi perilaku dan pengalaman yang akan datang, yang mana ingatan itu bukan hanya meliputi recall (mengingat) dan recognition (mengenali) atau apa yang disebut dengan menimbulkan kembali ingatan (Azhari, 2018).

Santrock menjelaskan bahwa daya ingat adalah unsur perkembangan kognitif, yang memuat seluruh situasi yang di dalamnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



individu menyimpan informasi yang diterima sepanjang waktu. Daya ingat (memory) merujuk pada kemampuan individu memiliki dan mengambil kembali suatu informasi dan juga struktur yang mendukungnya serta suatu bentuk kompetensi, memori juga memungkinkan individu memiliki identitas diri (Kurniasari et al., 2013).

Atkinson dan Shiffrin membuat suatu perbedaan penting antara konsep daya ingat dan penyimpanan daya ingat. Daya ingat digunakan untuk mengacu pada data-data yang disimpan, sedangkan penyimpanan mengacu pada komponen struktural yang berisi informasi. Memori bukan merupakan suatu objek seperti mata, tangan, dan organ tubuh lainnya. Memori merupakan suatu abstraksi yang menunjuk pada suatu himpunan, ciri-ciri, kegiatan dan keterampilan. Memori menunjuk pada proses penyimpanan dan pemeliharaan informasi sepanjang waktu (mainting information overtime). Jadi, dapat disimpulkan bahwa daya ingat adalah kemampuan individu untuk menyimpan, memproses dan memunculkan kembali pengalaman, data, informasi yang telah didapatkan pada masa lalu untuk masa yang akan datang dengan mempertimbangkan situasi dan kondisinya sendiri (Umainingsih et al., 2017).

Shiffrin membagi memori ke dalam tiga komponen utama. Pertama, penyimpanan singkat yang bertugas menyimpan informasi. Kedua, penyimpanan informasi jangka pendek, dan ketiga, penyimpanan informasi jangka panjang. Model Atkinson dan Shiffrin, yang disebut sebagai model modal, menurut para peneliti lain terlalu menyederhanakan konsep memori dan menempatkan terlalu banyak penekanan pada struktur sementara mengabaikan proses (Retnowati, 2008).

b. Proses memori bekerja

Al-Ghazali menggambarkan ilustrasi proses pembentukan ingatan diawali dengan sejumlah informasi yang ditangkap oleh mata, mulut, kuping dan hidung dipilah-pilah oleh otak. Begitu semua rangsangan masuk melalui alat-alat indra rangsangan itu langsung oleh suatu jaringan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

rumit yang terdiri dari impuls-impuls saraf, protein dan elektrik, kemudian langsung disalurkan melalui saraf optik menuju tempat penyimpanan terakhir, yaitu daerah visual korteks yang merupakan bagian dari lobus oksipital. Lobus oksipital ini adalah bagian serebrum yang terletak di otak atas bagian belakang dan bertanggung jawab atas indra penglihatan. Jika rentetan huruf tersebut ternyata tidak memperoleh perhatian yang memadai, atau dianggap tidak cukup untuk disimpan sebagai ingatan jangka panjang, informasi tersebut akan diberi kode sebagai ingatan jangka pendek. Kemudian, ia akan dibuang atau diklasifikasikan kembali. Proses pemberian kode sangat erat kaitanya dengan keadaan emosi, nilai, dan arti suatu informasi (Umainingsih et al., 2017).

c. Tahap-Tahap Daya Ingat

Sebelum seseorang mengingat suatu informasi atau sebuah kejadian dimasa lalu, ada beberapa tahapan yang harus dilalui ingatan tersebut untuk dapat muncul kembali. Atkinson berpendapat bahwa, para ahli psikologi membagi tiga tahapan ingatan, yaitu:

- a. Memasukan pesan dalam ingatan (encoding). Mengacu pada cara individu mentransformasikan input fisik indrawi menjadi sejenis representasi mental dalam memori.
- b. Penyimpanan ingatan (storage). Mengacu pada cara individu menahan informasi yang sudah disimpan dalam memori
- c. Mengingat kembali (retrieval). Mengacu pada bagaimana individu memperoleh akses menuju informasi yang sudah disimpan dalam memori (Syariah et al., 2020).

d. Jenis-jenis Daya Ingat

Secara umum, banyak konsep yang dikemukakan oleh para ahli mengenai macam-macam ingatan. Hal ini tergantung dari mana ingatan tersebut dilihat, sebagian ada yang melihat dari sudut pandang jenis tugas mengingat, lamanya waktu mengingat atau jenis informasi yang di ingat. Disini peneliti menjelaskan dua macam ingatan yang sering dibahas oleh beberapa ahli yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Ingatan jangka pendek (short term memory) Santrock menyatakan memori jangka pendek membutuhkan penyimpanan informasi selama 15 hingga 20 detik dengan asumsi tidak ada latihan pengulangan. Tetapi, walaupun dalam situasi dimana hanya mengingat informasi hanya untuk beberapa detik, memori tetap menggunakan tiga tahap yaitu penyandian, penyimpanan dan pengambilan.

- 1) Penyandian: untuk menyandikan informasi menjadi jangka pendek, harus memperhatikan informasi tersebut. Karena memori jangka pendek hanya menampung apa yang kita pilih.
- 2) Penyimpanan, fakta yang paling jelas tentang memori jangka pendek adalah kapasitas yang sangat terbatas, rata-rata batasannya adalah tujuh butir atau kurang, lebih dua butir.
- 3) Pengambilan, banyak bukti menyatakan bahwa semakin banyak butir yang berada dalam memori jangka pendek semakin rendah pengambilannya, yaitu kira-kira 40 mili/detik (Bachri & Suharnan, 2014).

b. Ingatan jangka panjang (long term memory)

Ingatan jangka panjang adalah suatu tipe memori yang relatif tetap dan tidak terbatas. Memori jangka panjang bertambah seiring bertambahnya usia selama masa pertengahan dan akhir-akhir kanakkanak. Dua aspek memori yang terkait dengan peningkatan memori jangka panjang adalah pengendalian (control processes) dan karakteristik murid. Control processes ialah proses kognitif yang tidak terjadi secara otomatis, tetapi memerlukan usaha dan upaya. Proses itu ada dibawah kendali kesadaran peserta didik dan dapat digunakan untuk memperbaiki memori, proses ini juga secara tepat disebut strategi-strategi. Memori jangka panjang melibatkan informasi yang di pertahankan untuk interval singkat beberapa menit atau sampai seumur hidup. Tetapi dalam ingatan jangka panjang menggunakan dua tahap dalam proses memori yaitu penyimpanan dan pengambilan saja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Penyandian: penyandian informasi menurut maknanya terjadi jika butir itu terisolasi, tetapi lebih jelas jika informasi itu berupa makna.
- 2) Pengambilan: seringkali melupakan memori jangka panjang berasal dari hilangnya akses informasi artinya kegagalan dalam pengambilan bisa diakibatkan oleh daya ingat yang buruk dan kegagalan dalam menyimpan informasi. Ingatan jangka pendek dirancang hanya untuk menyimpan informasi sementara. Para peneliti menemukan bahwa informasi perlu di ulang ulang atau didemonstrasikan agar dapat dipindahkan dari ingatan jangka pendek ke ingatan jangka panjang (Bachri & Suharnan, 2014).

E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Daya Ingat

Suharnan menjelaskan ada beberapa faktor yang mempengaruhi ingatan yaitu:

a. Efek posisi serial(the serial position effects)

Sejumlah informasi, item atau objek yang disajikan secara berurutan mempengaruhi ingatan seseorang. Item-item atau objek yang berada pada posisi atau urutan bagian awal (depan) dan juga akhir (belakang) akan cenderung di ingat lebih baik daripada item-item atau objek yang berada di urutan tengah. Informasi atau item-item yang terletak dibagian awal akan lebih dulu memasukkan ingatan jangka pendek sehingga memungkinkan dilakukan pengulangan di dalam pikiran secara memadai untuk kemudian dipindahkan dalam ingatan jangka panjang. Bagi informasi yang terletak di tengah, urutan ketika memasuki ingatan jangka pendek bersamaan waktunya dengan proses pengulangan informasi dibagian depan, sehingga hanya sedikit kapasitas bagi pengulangan kembali informasi yang terleka di tengah, dengan demikian informasi tersebut belum sampai dipindahkan ke ingatan jangka panjang. Dan informasi di akhir bagian masih berada pada ingatan jangka pendek pada waktu di-recall (Bachri & Suharnan, 2014).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Keahlian (expertise)

Orang akan lebih mudah mengingat informasi baru dengan baik apabila memiliki latar belakang pengetahuan yang cukup baik di bidang tersebut.

c. Pemberian kode khusus (encoding specificity)

Prinsip pemberian kode khusus adalah seseorang akan mudah mengingat kembali suatu peristiwa yang terjadi hanya jika sesuai dengan bekas yang ditemukan didalam ingatannya.

d. Emosi dan efek

Pertama, "Pollyanna Principles" yaitu suatu informasi yang secara emosi menyenangkan biasanya diproses lebih efisien dan tepat dari pada informasi yang mengandung kesedihan. Kedua, kesamaan suasana hati (mood congruence) yaitu ingatan menjadi lebih baik jika bahan yang di pelajari sama dengan suasana hati yang berlangsung pada saat itu (Bachri & Suharnan, 2014).

f. Indikator Daya Ingat

Aktivitas kita setiap hari senantiasa berkaitan dengan aktivitas hari sebelumnya, berbagai informasi yang kita terima senantiasa bertambah setiap hari, Menurut Muhibbin Syah indikator daya ingat yang baik ada 2, yaitu:

- a. Dapat menyebutkan,
- b. Dapat menunjukkan kembali (Rahmat, 2019).

C. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

1. Pengertian Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Secara bahasa, dalam bahasa arab "sejarah" berasal dari kata "syajarah" yang berarti pohon atau sebatang pohon, apapun jenis pohon tersebut. dengan demikian, "sejarah" atau "syajarah" berarti segala sesuatu yang berkaitan dengan suatu pohon mulai sejaak benih pohon itu sampai segala hal yang di dihasilkan oleh pohon tersebut. atau dengan kata lain, sejarah atau "syajarah" adalah catatan detail tentang suatu pohon dan segala sesuatu yang dihasilkan nya. dengan demikian, sejarah dapat di artikan catatan detail dengan lengkap tentang segala sesuatu.



Kebudayaan berasal dari kata "budi" dan "daya". kemudian di gabungkan menjadi "budidaya" yang berarti sebuah upaya untuk menghasilkan dan mengembangkan sesuatu agar menjadi lebih baik dan memberikan manfaat bagi hidup dan kehidupan.

Dari segi epistemologi sejarah yang dalam bahasa arabnya disebut tarikh mengandung arti ketentuan masa atau waktu. Ada pula sebagian orang yang mengajukan pendapat bahwa sejarah sepadan dengan kata syajarah yang berarti pohon (kehidupan), riwayat, atau kisah. Dengan demikian sejarah berarti gambaran masa lalu tentang aktivitas kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang disusun berdasarkan fakta dan interpretasi terhadap obyek peristiwa masa lampau, yang kemudian itu disebut sejarah kebudayaan (HATIPAH, 2016).

Kemudian di imbuhkan awalan "ke" dan akhiran "an", sehingga menjadi "kebudidayaan" lalu di singkat menjadi "kebudayaan". jadi, untuk menghasilkan dan mengembangkan sesuatu, baik yang sudah ada maupun yang belum ada agar memberikan manfaat bagi kehidupan manusia.

Secara bahasa, islam artinya penyerahan, kepatuhan, atau ketundukan. namun menurut istilah, islam adalah agama yang di turunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad Saw. khususnya dan kepada para nabi lain pada umumnya untuk membimbing umat manusia meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat kelak.

Berdasarkan pengertian ketiga kata di atas yaitu "Sejarah, Kebudayaan, dan Islam" maka dapat di simpulkan bahwa yang di maksud dengan "Sejarah Kebudayaan Islam" adalah catatan lengkap tentang segala sesuatu yang di hasilkan oleh umat islam untuk kemaslahatan hidup dan kehidupan manusia.

2. Tujuan Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

2. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
3. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
4. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
5. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

Sedangkan tujuan lain sejarah kebudayaan Islam adalah pada dasarnya pembelajaran sejarah itu bertujuan untuk menumbuhkembangkan peserta didik mengenai adanya keragaman pengalaman hiduppada masing-masing masyarakat Islam dan adanya cara pandang yang berbeda terhadap masa lampau untuk memahami masa kini dan membangun pengetahuan serta pemahaman untuk menghadapi masa yang akan datang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Studi Relevan

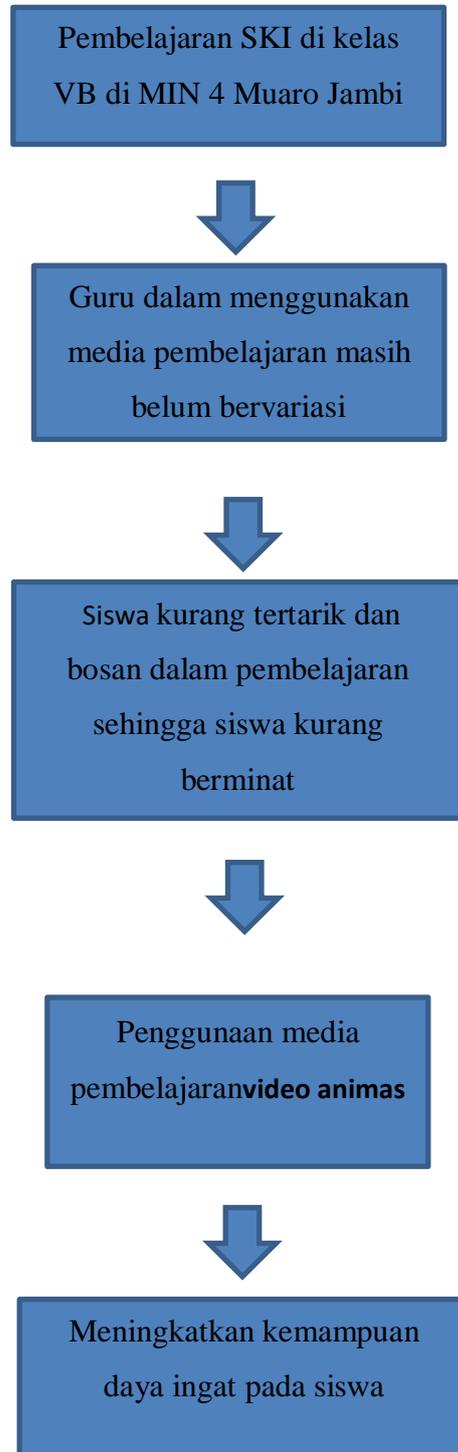
1. Dewi Kurniati (2020) Penerapan media video animasi untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV di Madrasa Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi, persamaan di dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media video animasi dan perbedaannya terdapat pada peningkatan daya ingat siswa dan pemahaman siswa.
2. Abdul Rachmat (2019) Peningkatan daya ingat peserta didik melalui strategi quantum quotient dalam pembelajaran pendidikan agama islam kelas vii smpn 21 bandar lampung, persamaan di dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang meningkatkan daya ingat perbedaannya terdapat pada media yang di gunakan.
3. Umiyati (2021) dengan judul “Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui media video animasi berbasis kinimaster di Madrasah ibtidaiyah nurul ittihad kota jambi.” Persamaan yang terdapat pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media video animasi perbedaannya terdapat pada aplikasi yang digunakan peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



3. Kerangka berfikir



Gambar 2.1 kerangka berfikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan landasan teori di atas, maka hipotesis tindakan di rumuskan sebagai berikut: Hipotesis dalam penelitian ini adalah penggunaan media video animasi untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi.

4. Hipotesis tindakan

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berbagai rumusan definisi PTK antara lain sebagai berikut :

- a. Menurut Hopkins, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk kajian ya berbentuk reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meingkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakann tugas daan memperdalam pemahamann terhadap kondisi dalam praktik dan pembelajaran.
- b. Kemis dan MC. Tagart mengatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri yang dilaksanakan secara sistematis, terencana dan denga sikap mawas diri.

Berdasarkan pengertian dari beberapa para ahli maupun praktisi pendidikan dapat di tarik keimpulan bahwa PTK adalah upaya guru dlam meningkatkan kualitas pembeljaan dimana peran serta tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan kelas dapa menyelesaikan permasalahanpermasalahan yang di hadapi oleh guru maupun peserta didik, sehingga peserta didik mudah memahami materi yang telat diberikan dengan penggunaan baik dari segi teknik, metode, strategi serta pendekatan apa yang tepat dilakukan oleh guru (Mustafa et al., 2020).

Tujuan dan manfaat penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan melalui tindakan yang akan dilakukan. PTK juga bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesinya. Tujuan khusus PTK adalah untuk mengatasi berbagai persoalan nyata guna memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas (Widayati, 2014).

Selain meningkatkan kualitas pembelajaran, PTK juga berguna bagi guru untuk menguji suatu teori pembelajaran, apakah sesuai dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kondisi kelas yang dihadapi atau tidak. Melalui PTK Guru dapat memilih dan menerapkan teori atau strategi pembelajaran yang paling sesuai dengan kondisi kelasnya. Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah: (Widayati, 2014)

- a. Didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam instruksiona.
- b. Adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya.
- c. Peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi.
- d. Bertujuan memperbaiki atau meningkatkan kualitas praktik instruksional.
- e. Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.
- f. Pihak yang melakukan tindakan adalah guru sendiri, sedangkan yang melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti, bukan guru yang sedang melakukan tindakan.

Sebenarnya ada beberapa model yang dapat diterapkan dalam PTK, diantaranya :

1. Model Kurt Lewin,
2. Model Kemmis dan MC Taggart,
3. Model John Elliot,
4. Model Mc Kenan,
5. Model Dave Ebbut.

PTK mempunyai banyak model sehingga peneliti dapat memilih salah satu model yang sesuai dengan yang dikehendaki. Dalam pemilihan model, tidak ada pertimbangan baku dan peneliti dapat memilih salah satu model yang sesuai dengan tingkat kemampuan. Satu hal yang perlu diperhatikan bahwa seorang peneliti dapat menggunakan lebih dari satu model. Peneliti melakukan hal ini dalam rangka membandingkan antara model yang satu dengan yang lain dan mencari model mana yang paling efisien dengan hasil paling efektif. Apabila dengan alasan demikian, maka penggunaan berbagai model untuk berbagai jenis kasus boleh dilakukan.



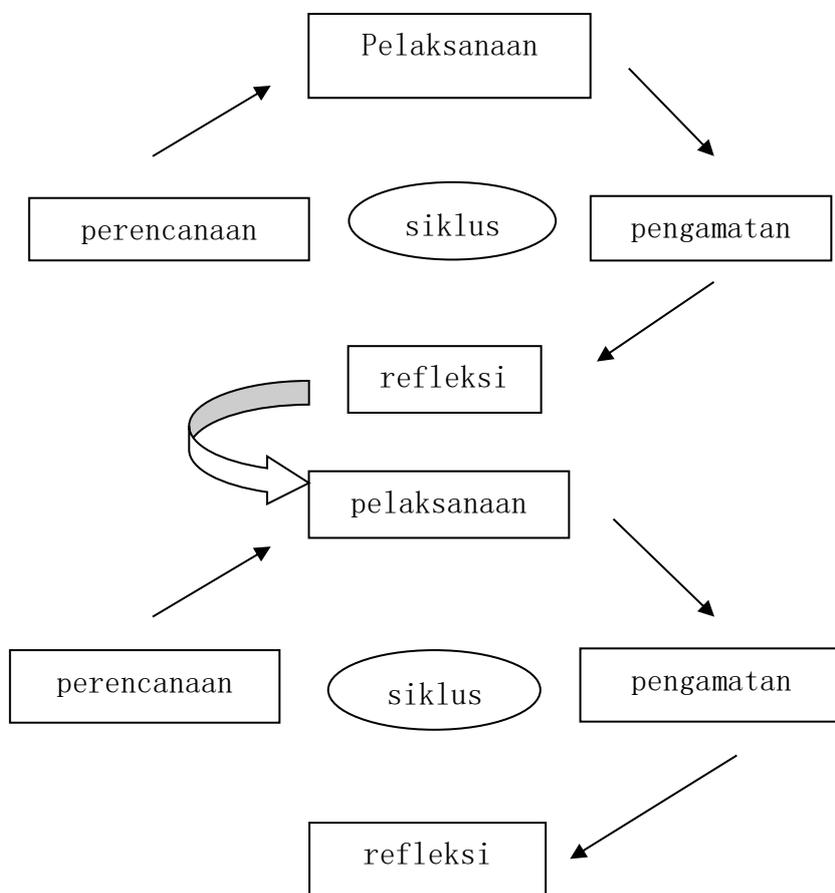
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari sekian banyak macam model PTK, maka peneliti memilih menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) model Kemmis dan MC Taggart, yaitu merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan Kurt Lewin, hanya saja komponen acting dan observing dijadikan satu kesatuan karena keduanya merupakan tindakan yang tidak terpisahkan, terjadi dalam waktu yang sama (Fitria et al., 2019).

Berikut ini adalah bentuk desain penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin :

SIKLUS PELAKSANAAN PTK



Gambar 3.1 skema model kemmis dan tanggart

Empat langkah/ta[hap menurut Kemmis & Taggart adalah sebagai berikut:

- a) Tahap 1: Menyusun rancangan tindakan (Perencanaan). Yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilaksanakan.
- b) Tahap 2: Pelaksanaan tindakan, yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam kancah, yaitu mengenai tindakan kelas.
- c) Tahap 3: Pengamatan, yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat.
- d) Tahap 4: Refleksi atau pantulan, yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi (Umainingsih et al., 2017).

B. Setting Dan Subjek Penelitian

1) Setting penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah ibtidaiyah negeri 4 muaro jambi, alasan praktis memilih lokasi tersebut juga didasarkan beberapa pertimbangan, yaitu:

- a. Keterjangkauan lokasi penelitian oleh peneliti baik dari segi tenaga maupun efisien waktu.
- b. Situasi sosial, sebelum mendapatkan izin formal untuk memasuki lokasi tersebut peneliti telah mengadakan komunikasi informal dengan wali kelas V dan kepala sekolah sehingga mendapatkan izin secara formal.

2) Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas V Madrasah ibtidaiyah negeri 4 muaro jambi. Subjek penelitian lainnya adalah guru dan peneliti sendiri. Adapun siswa yang akan menjadi subjek penelitian berjumlah 22 orang.

C. Tempat dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di :

- a. Tempat penelitian : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi
- b. Waktu penelitian : semester Genap tahun pelajaran 2022/2023
- c. Subyek penelitian : Siswa kelas V B dengan jumlah siswa 22 orang.

D. Prosedur Umum Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan empat tahapan kegiatan yaitu dilaksanakan dalam dua siklus yang berulang. Jika pada siklus pertama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dapat teridentifikasi suatu keberhasilan dan kekurangan dari beberapa tahapan yang telah dilaksanakan, maka peneliti akan melanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu siklus kedua dengan tahapan kegiatan yang sama dengan siklus pertama. Berikut ini adalah desain rencana tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi kelas V B.

1. Pra siklus

Pada Pra Siklus, peneliti mengidentifikasi masalah dengan melaksanakan beberapa kegiatan. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan awal yang terjadi dalam kelas IV 2 yang akan diteliti. Beberapa kegiatan berikut ini:

Tabel 3. 1 Kegiatan pra siklus

NO	KETERANGAN
1	Meminta izin penelitian kepada kepala sekolah.
2	Bertemu dan meminta izin kepada guru kelas untuk melakukan penelitian
3	Melaksanakan penelitian (observasi atau pengamatan)
4	Melakukan wawancara dengan guru pengajar ski dan siswa kelas VB

2. Kegiatan Siklus I, yaitu:

a. Tahapan perencanaan.

Perencanaan yang dibuat dalam setiap siklus pembelajaran yaitu untuk perbaikan proses pembelajaran. maka dalam tahapan perencanaan buka hanya berisi tentang tujuan atau kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran akan tetapi juga harus lebih ditonjolkan perlakuan khususnya oleh guru dalam proses pembelajaran, ini berarti perencanaan yang disusun harus dijadikan pedoman seutuhnya saat proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.2 Tahapan Perencanaan Tindakan



NO	Keterangan
1	Merencanakan pembelajaran dengan membuat RPP.
2	Menyiapkan media pembelajaran yaitu video animasi yang akan digunakan dalam pembelajaran.
3	Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
4	Menyiapkan lembar kerja siswa.
5	Menyiapkan peralatan dokumentasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan tindakan.

Pelaksanaan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan guru adalah perlakuan yang dilaksanakan yang diarahkan sesuai dengan perencanaan. Tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan fokus masalah. Tindakan inilah yang menjadi inti dari ptk sebagai upaya meningkatkan kinerja guru untuk menyelesaikan masalah (Dr.Wina Sanjaya, 2015).

Tabel 3.3 Tahap Pelaksanaan Tindakan

NO	Keterangan
1	Memastikan siswa siap mengikuti pembelajaran.
2	Menyampaikan materi sesuai RPP menggunakan video animasi
3	Memberikan lembar kerja kepada siswa untuk mengetahui tentang daya ingat siswa terhadap materi yang telah di paparkan.
4	Memberikan penilaian.

c. Tahapan pengamatan / observasi

Observasi, dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Melalui pengumpulan informasi, observer/dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika guru melakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki putaran atau siklus berikutnya.

Tabel 3.4 Tahap Pengamatan

NO	Keterangan
1	Mengamati apa yang terjadi selama proses pembelajaran siklus I berlangsung.
2	Pengamatan dilakukan peneliti dibantu oleh guru ski kelas VB d Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi
3	Mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dan aktivitas belajar dengan menggunakan media video animasi.

d. Refleksi

Refleksi adalah aktivitas terlihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. Refleksi dilakukan dengan melakukan diskusi dengan observer yang biasanya dilakukan oleh teman sejawat. Dari hasil refleksi, guru dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu di perbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang (Dr.Wina Sanjaya, 2015).

Tabel 3.5 Tahap Refleksi

NO	Keterangan
1	Peneliti dan guru mendiskusikan hasil pengamatan yang telah dilakukan.
2	Menentukan keberhasilan dan kekurangan pada siklus I.
3	Melakukan perbaikan-perbaikan berdasarkan kekurangan pada siklus II jika perlu adanya perbaikan dari hasil yang kurang.
4	Merencanakan tindakan siklus III berdasarkan hasil evaluasi pada siklus II jika perlu diadakannya pengulangan

3. Kegiatan Siklus II, yaitu

Kegiatan siklus II yaitu tahap lanjutan dari siklus I, karena telah diketahui adanya kekurangan dalam siklus I maka dari itu harus dilakukan perbaikan yang akan dilakukan pada tahap siklus II ini. Dalam kegiatan yang akan dilakukan peneliti pada tahapan siklus II yang mana rancangan siklusnya sama dengan tahapan siklus I, yaitu :

a. Perencanaan

Dalam tahapan siklus II, perencanaan yang dilakukan oleh peneliti lebih dipersiapkan dengan baik. Hal ini pun ditunjang dari hasil refleksi yang dilakukan pada tahapan pada siklus I. yang mana peneliti menyusun rencana apa yang akan dilakukan pada siklus II. Kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu memperbaiki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta penilaiannya, menyiapkan instrument tes yang digunakan untuk mengukur tingkat daya ingat siswa, serta menyiapkan instrument observasi guru dan siswa, untuk mengetahui aktivitas yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Pertama, melakukan perbaikan atau revisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penyusunan RPP pada siklus II hampir sama dengan siklus I, hanya saja pada kegiatannya lebih mendorong siswa lebih aktif dalam pembelajarannya sehingga dapat meningkatkan daya ingat siswa.

Kedua, penyusunan instrumen tes yang digunakan untuk mengukur tingkat daya ingat siswa. Instrument tes berupa butir soal yang mengacu pada indikator yang telah tersusun pada RPP. Alat tes tersebut berupa soal formatif berisi 10 soal esay.

Ketiga, penyusunan instrumen observasi aktivitas guru dan siswa untuk mengetahui aktivitas yang terjadi saat pembelajaran berlangsung. Instrument observasi yang telah disusun divalidasi oleh Guru Ski.

b. Tindakan

Pada tahap ini peneliti menerapkan kegiatan penelitian dengan menerapkan media video animasi yang mengacu RPP yang telah dipersiapkan

c. Observasi



1. Mengamati perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan media video animasi.
2. Memantau siswa selama percobaan berlangsung
3. Mengamati pemahaman setiap siswa dalam memahami materi pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK pada siklus II

d. Refleksi

Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dan siklus II serta berdiskusi dengan guru kolaborator guna mengevaluasi dan membuat kesimpulan dari pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media video animasi dalam meningkatkan pemahaman siswa setelah melaksanakan rangkaian kegiatan mulai dari siklus I sampai siklus II.

Siklus I

1. Perencanaan (Planning)

Berdasarkan karakteristik siswa dan permasalahan yang ada di kelas V pada pembelajaran SKI dengan menggunakan media pembelajaran video animasi untuk meningkatkan daya ingat siswa dengan tahap perencanaan sebagai berikut

- a. Menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas
- b. Peneliti berkonsultasi dengan guru kelas V terkait pembelajaran yang akan dilakukan.
- c. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan kegiatan pembelajaran yang menggunakan media video animasi.
- d. Menyusun dan mempersiapkan lembar pembelajaran berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada siklus I ini meliputi

- a. Kegiatan Awal
 1. Guru mengucapkan salam
 2. Pembelajaran dimulai dengan doa terlebih dahulu dipimpin oleh salah satu siswa
 3. Guru mengabsen kehadiran siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Apersepsi, motivasi
 - 5 Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari
 - 6 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Kegiatan Inti
- 1.Guru memberikan petunjuk belajar.
 - 2.Sebelumnya siswa sudah mempelajari materi yang akan di pelajari
 - 3.Guru membentuk beberapa kelompok siswa, dimana dalam satu kelompok ada memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
 - 4.Masing-masing kelompok diberi pertanyaan dan di uji sesuai kemampuan akademik siswa
 - 5.Skor yang didapat masing-masing siswa berpengaruh dengan hasil nilai kelompok
 6. Guru membantu siswa untuk berfikir kritis dan membuat siswa aktif dalam menjawab pertanyaan
- c. Kegiatan Penutup
1. Guru bertanya jawab kepada siswa tentang materi pelajaran
 2. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran
 3. Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa bersama

3. Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan selama proses pembelajaran dikelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah di buat. Proses pengumpulan data ini dengan cara mengamati seluruh tindakan yang dilaksanakan di kelas. Kegiatan yang diamati meliputi kegiatan siswa dalam pembelajaran, suasana kegiatan pembelajaran, guru dalam menyampaikan materi interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, dan hal-hal yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

4.Tahap Refleksi

Refleksi ini di laksanakan untuk mengetahui pelaksanaan tindakan baik yang bersifat positif maupun negatif Guru dan peneliti mengadakan evaluasi dan mengidentifikasi masalah pada pelaksanaan pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pada siklus I Pada pelaksanaan siklus I ini untuk memperoleh gambaran bagaimana pelaksanaan tindakan yang dilakukan dan adakah permasalahan yang muncul baik diadakannya perbaikan pada siklus II demi tercapainya tujuan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Bentuk alat pengumpul data yang salah satunya adalah observasi (Azhari, 2018).

Teknik observasi dilakukan dimana segala sesuatunya disiapkan oleh petugas dan pencatatan data yang terkumpul hasil observasi dilakukan oleh observer itu sendiri. Dari alat-alat observer yang telah disiapkan diisi oleh tugas penelitian. Menurut cara pelaksanaannya kegiatan observasi dan tujuan dilakukannya observasi, dapat dibedakan dalam dua bentuk:

- a. Observasi partisipatif (pengamatan terlibat) Dalam observasi partisipatif, observer (pengamat) ikut ambil bagian dalam kegiatan obyeknya (observer) sebagaimana yang lain dan tidak nampak perbedaan dalam bersikap. Jadi observer ikut aktif berpartisipasi pada aktivitas dalam segala bentuk yang sedang di selidiki.
- b. Observasi non partisipatif Jenis observasi ini, observer tidak melibatkan diri kedalam observer hanya pengamatan dilakukan secara sepintas pada saat tertentu kegiatan observernya. Pengamatan tidak terlibat ini, hanya mendapatkan gambaran obyeknya sejauh penglihatan dan terlepas pada saat tertentu tersebut, tidak dapat merasakan keadaan sesungguhnya terjadi pada observernya.

Pengamatan atau observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau pengumpulan informasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tentang berbagai kekurangan dari tindakan yang telah dilakukan. Tahap ini dilaksanakan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observer berperan penting dalam mengamati segala aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dengan mengisi lembar observasi yang sudah disiapkan sebelumnya. Observasi ini dilakukan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi.

Tujuan observasi tersebut untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas guru dan aktivitas siswa. Dari kegiatan tersebut dapat diketahui kondisi yang menjadi permasalahan dalam aktivitas belajar di dalam kelas, serta dari permasalahan tersebut dapat menjadi tolak ukur utama untuk menentukan tujuan dan ketercapaian yang akan dilakukan ke langkah selanjutnya dalam penelitian ini.

Pedoman observasi akan digunakan dalam bentuk Checklist. Checklist atau daftar cek adalah pedoman observasi, sehingga observer langsung memberi tanda ada atau tidak adanya dengan tanda cek (\checkmark) sesuai aspek yang diobservasi.

a) Penilaian observasi guru:

$$\text{nilai akhir} = \frac{\text{sekor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

b) Penilaian observasi siswa

$$\text{nilai akhir} = \frac{\text{sekor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Adapun kriteria tingkat keberhasilan nilai akhir guru dan siswa:

Tabel 3.6 Kriteria Nilai Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik

Kriteria	Skor
Sangat Baik	90-100
Baik	80-89
Cukup	65-79
Kurang	56-64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sangat Kurang	0-55
----------------------	-------------

2. Wawancara

Teknik wawancara yaitu pertemuan langsung yang direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk saling bertukar pikiran, guna memberikan atau menerima informasi tertentu yang diperlukan dalam penelitian. (Winardi, 2018) Jadi interview adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab lisan dengan orang yang dapat memberikan keterangan. Teknik interview yang digunakan adalah interview bebas terpimpin yaitu tanya jawab secara bebas dengan berpedoman pada pokok-pokok yang ditentukan terlebih dahulu. Adapun interview ini ditujukan kepada guru yang mengajar Tematik di MIN Kota Jambi, yang dapat memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang permasalahan pembelajaran pada pra siklus dan setelah siklus. Dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber, untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang ada ataupun yang diteliti. Wawancara merupakan instrumen penelitian yang sering digunakan untuk mengumpulkan data dalam PTK. Penelitian ini, pewawancara melakukan wawancara secara individual terhadap guru pembelajaran tematik kelas IV. Adapun tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui pemahaman yang dimiliki oleh guru dan siswa sebelum dan setelah menggunakan metode kontekstual dalam pembelajaran tematik pada kelas IV 2 MIN Kota Jambi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses pengumpulan data dengan cara mencari data-data tertulis sebagai bukti penelitian. Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Agung, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data serta untuk melengkapi penelitian. Dapat berupa data pembelajaran seperti perangkat pembelajaran, materi ajar, hasil belajar siswa atau daftar nilai, video, foto dan lainnya. Dokumentasi merupakan pembuatan atau penyimpanan buktibukti (gambar, tulisan, suara, dll) terhadap segala hal, baik objek atau juga peristiwa yang terjadi. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang jumlah siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi, nilai siswa, lembar observasi, daftar pertanyaan wawancara.

4. Tes

Pengukuran tes hasil belajar ini di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dengan melihat nilai yang di peroleh (Widya, 2021). Tes adalah instrumen atau alat pengumpulan data. Digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes tulis untuk mengumpulkan data tentang pemahaman siswa dalam pembelajaran tematik, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang baik melalui media video animasi. Instrumen yang digunakan adalah berupa lembar kerja yang berisikan butir soal pilihan ganda, dan uraian. Soal tersebut memuat tentang materi pembelajaran, setelah itu diakhiri dengan refleksi bersama.

E. Teknik Analisis Data

Dalam PTK, analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Adapun ada dua jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu, analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

a) Data Kualitatif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kualitas tertentu. Data kualitatif seperti baik, kurang. Dalam penelitian ini data kualitatif berupa hasil observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran, materi yang disampaikan serta hasil wawancara yang berhubungan dengan proses pembelajaran dan pemahaman terhadap materi.

b) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang bisa diolah dengan perhitungan-perhitungan statistik. Data yang demikian biasanya disimbolkan dengan jumlah secara kuantitas yang berupa angka-angka. Adapun data kuantitatif dalam penelitian ini berupa data jumlah siswa, nilai pemahaman siswa, nilai rata-rata siswa, data nilai persentase ketuntasan pemahaman siswa dan data nilai aktivitas guru dan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi. Analisis dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana berupa rumus-rumus sebagai berikut:

1) Penilaian Pemahaman Individu

Penilaian tes individu diperoleh dari hasil tes daya ingat siswa dalam pembelajaran ski dengan materi pembelajaran kisah keteladanan khalifah utsman binaffan R.a. Tes ini berupa lembar kerja yang berupa soal esay. Berikut penilaian pemahaman individu:

$$\text{nilai akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2) Nilai Rata-Rata Pemahaman Siswa

Setelah nilai tes pemahaman siswa diketahui, kemudian peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa yang selanjutnya dibagi dengan jumlah seluruh siswa kelas V tersebut. Sehingga akan diperoleh nilai rata-rata. Untuk menghitung nilai rata-rata dapat menggunakan rumus berikut ini:

$$P = \frac{\sum(\text{Siswa yang tuntas belajar}) \times 100}{\sum \text{siswa}}$$

Keterangan:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

P = Nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah nilai siswa

$\sum n$ = jumlah siswa

Menurut Suharsimi Arikunto (1998) terdapat 4 kriteria pengelompokan penilaian dalam penelitian tentang hasil aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran, yaitu:

- a. 76% - 100% tergolong sangat baik
- b. 56% - 75% tergolong baik
- c. 40% - 55% tergolong cukup baik
- d. 40% kebawah tergolong kurang baik

F. .Kriteria Keberhasilan Penelitian tindakan kelas (PTK)

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas keberhasilan penelitian di tandai dengan adanya perubahan kearah perbaikan, baik terkait dengan suasana belajar dan pembelajaran. terkait dengan hal tersebut, untuk memberikan makna terhadap keberhasilan setelah pelaksanaan di gunakan kriteria evaluasi bersifat absolute yaitu suatu tindakan di bandingkan dengan standar minimal yang telah di tentukan, apabila hasil tindakan sesuai dengan standar minimal yang telah di tentukan, maka tindakan dinyatakan berhasil dengan baik (Irwandi, 2020). Adapun standar minimal yang di tentukan adalah 75% dari jumlah siswa yang dapat mengikuti proses belajar dengan baik dan telah mencapai nilai rata-rata kelas yaitu 75.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

H. Jadwal Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dari sisi waktu dan kegiatan, maka peneliti membuat jadwal penelitian yang tertera pada tabel dibawah ini

NO	kegiatan	Tahun 2021-2022																							
		desember				januari				februari				maret				april				mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan judul		✓																						
2	Pembuatan proposal				✓																				
3	Bimbingan sebelum seminar					✓	✓		✓																
4	Seminar proposal										✓														
5	Perbaikan proposal																		✓						
6	Pengurusan izin riset																				✓				

Tabel 3.3 Jadwal penelitian

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah/Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi ialah salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar yang berada di bawah naungan Departemen Agama dengan status yang sudah Negeri. Awalnya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi ini bernama Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda, yang didirikan pada tahun 1976 oleh masyarakat Desa Mendalo Darat yang di mana mereka peduli akan pentingnya pendidikan agama pada masa itu dan di sponsori oleh pemuka masyarakat H. Ismail dan M. Ishak, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda mengalami perubahan status menjadi Negeri pada tahun 1995 berdasarkan MA RI Nomor : 515 A Th. 1995

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi merupakan sekolah yang setingkat dengan sekolah dasar pada umumnya hanya saja yang membedakan Madrasah Ibtidaiyah dengan sekolah dasar adalah pada mata pelajaran yang diajarkan pada sekolah dasar mata pelajaran yang diajarkan lebih identik mata pelajaran umum tambahan mata pelajaran PAI sebagai mata pelajaran agama, sedangkan pada Madrasah Ibtidaiyah mata pelajaran yang diajarkan ada mata pelajaran umum dan beberapa mata pelajaran agama. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi pada awalnya bernama Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mendalo Darat yang pada tahun 1992 masih berstatus swasta. Pada tahun 1995 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mendalo Darat melalui surat Keputusan penegerian Madrasah yang dikeluarkan oleh Menteri Agama yaitu KMA RI Nomor : 515 A tanggal 2 November 1995 di negerikan dan berubah nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

Selama awal mula berdirinya Madrasah Nurul Huda sampai di negrikan dan berubah nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi telah melalui beberapa pergantian pemimpin Madrasah, yang di susun dalam tabel berikut:

NO	Nama	Jabatan	periode	Ket
1	H. Ismail	Kepala	1976-1992	NH-MIN
2	Mar'i	Kepala	1992-1993	Sda
3	M. Ishak	Kepala	1993-1995	Sda
4	Drs. Bustanudin Arif	Kepala	1994-2004	MIN
5	H. Muhammad Arsyad, S.ag. M.Pd.I	Kepala	2004-2010	MINM
6	Fitri Rianti, S.ag	Kepala	2010- sekarang	MIN

Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Sekolah sejak didirikan hingga sekarang

Sumber : *Bagian TU MIN 4 Muaro Jambi, Tentang Data Kepala Sekolah yang pernah Menjabat di MIN 4 Muaro Jambi*

Pada mula dinegerikan nya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi beralamat dipinggir jalan Jambi-Muara Bulian KM. 13 tepatnya gedung Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda sekarang dan dilahan itu juga dibuatkan gedung oleh pemerintah (Depertemen Agama) diatas tanah seluas 70,785 M² Wakaf dari bapak H. Ismail di RT 09 Jl. Sidodadi 700 M dari Jalan Jambi-Muara Bulian desa Mendalo Darat dan setelah gedungnya selesai, maka secara spontan ia berpindah hingga sekarang.

2. Geografis Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi terletak dijalan Jambi-Pijoan Km 13 Mendalo Darat Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Madrasah ini dibangun diatas tanah seluas 70.785 m² yang mana tanah tersebut adalah merupakan wafat dari M. sholeh bin Sapirin dengan batas-batas sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

1. Sebelah utara berbatasan dengan tanah Siti Halimah
2. Sebelah barat berbatasan dengan tanah H. Marhasan
3. Sebelah selatan berbatasan dengan tanah H. Toyib
4. Sebelah timur berbatasan dengan tanah jalan pematang gajah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi memiliki lokasi yang sangat strategi untuk tempat belajar yang mempunyai ciri-ciri :

- a. Berbatasan langsung dengan ibu kota provinsi sehingga mempunyai akses paling dengan kota.
- b. Lokasinya jauh dari pusat keramaian dan kebisingan lalu lintas jalan raya \pm 700 m dari jalan raya,
- c. Berdasarkan dengan lembaga pendidikan lain seperti SD, SLTP/MTs, SLTA/SMA maupun universitas.

3. Data Madrasah

NO	Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah	MIN 4 Muaro Jambi
2	Status Sekolah	Negeri
3	Alamat Sekolah	Jl. Jambi-pijoan KM 13 Mendalo Darat
4	Desa	Pematang Gajah Mendalo Darat
5	Kecamatan	Jambi Luar Kota
6	Kab/Kota	Kabupaten Muaro Jambi
7	Provinsi	Jambi
8	Kode Pos	36361
9	KBM	Pagi dan Siang
10	Tahun Berdiri	1992
11	Luas Tanah	70.785 m ²
	Bangunan	

Tabel 4.2 Identitas Sekolah MIN 4 Muaro Jambi

Sumber : Bagian TU MIN 4 Muaro Jambi Tentang Identitas Sekolah MIN 4 Muaro Jambi

4. Visi dan Misi Sekolah Madrasah

a. Visi Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi mempunyai visi “*Mencetak Peserta Didik Islam*”

b. Misi Sekolah

1. Menciptakan Generasi Qurani
2. Meletakkan penerarahan dasar agama / umum menghasilkan lulusan yang handal
3. Terampil beribadah
4. Mempunyai akhlakul karimah dalam kehidupan masyarakat

5. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Tenaga pengajar di MIN 4 Muaro Jambi adalah tenaga edukatif yang berlangsung berhadapan dengan siswa yang mempunyai tugas utama mengolah pelajaran untuk disampaikan kepada siswa. Untuk itu, demi berkompeten dan loyal terhadap tugasnya karena berhasil tidaknya proses belajar mengajar terletak di pundak seorang guru.

Adapun guru dan pegawai di MIN 4 Muaro Jambi semuanya berjumlah 24 orang dengan latar belakang pendidikan yang berbeda baik umum maupun agama. Dengan demikian sumber daya pengajar di MIN 4 Muaro Jambi telah memenuhi persyaratan baik dari segi kualitas dan kuantitas.

DAFTAR TENAGA KEPENDIDIKAN

No	Nama	NIP	Jabatan	Pendidikan
1	Fitri Rianti, S.Ag	197012021997032002	KEPALA	S-1
2	Dra. Mastura	196601271998032003	Guru	S-1
3	Muhammad Tahdi, S.Ag	197306011996031001	Guru	S-1
4	Ismiyati, S.Pd.I	197307241997032002	Guru	S-1
5	Suromah, S.Ag	197704011999032002	Guru	S-1
6	Destinar, S.Pd.I	197912202005012008	Guru	S-1
7	Rosnani, S.Pd.I	197209102005012005	Guru	S-1



No	Nama	NIP	Jabatan	Pendidikan
8	Petrianti, S.Pd.I	198112212005012001	Guru	S-1
9	H. Harun HM, S.Ag	197212312005011034	Guru	S-1
10	Siti Rahila	196704221990012001	Guru	PGA
11	Nor ArimaSuna, S.Ag	197409292007102002	Guru	S-1
12	Afriana, S.Pd	197604292003122003	Guru	S-1
13	Abdul Kadir, S.Pd.I	198006092005011002	Guru	S-1
14	Junaidi, S.Pd.I	198002012005011004	Guru	S-1
15	Zaitun, S.Ag	197303062000032002	Guru	S-1
16	Harun Romadhan, S.Pd.I	197608292003121004	Guru	S-1
17	Kasno, S.Pd	196902052014121002	Guru	S-1
18	Wahyuni. S.Pd.I	198210062007102001	Guru	S-1
19	Zainal arifin, S.Pd.I	197607082014121001	Guru	S-1
20	Setiawati, S.Pd.I	197707062005012013	Guru	S-1
21	AfilaDardanella, S.Pd	198601312011012018	Guru	S-1
22	Sumiati, S.Pd.I	-	Guru	S-1
23	Ismul Azom,S.Pd	-	Guru	S-1
24	NelyHasanah, S.Pd.I	-	Guru	S-1
25	Adi Saputra	-	Guru	S-1
26	Arfiah, S.Ag	-	Pramubakti	S-1
27	Siti Nurhasanah, S.Pd.I	-	Pramubakti	S-1
28	Danu Wibisono, SH	-	Satpam	S-1
29	Suwandi	-	Satpam	SMP
30	Rahayu Effendi, S.Pd	-	Pramubakti	S-1
31	Putri Naully Mahya, S.Pd	-	Pustaka	S-1
32	HariaVeronita, S.PT	-	Pustaka	S-1
33	Marleni	-	Cleaning Servis	SMA
34	Andes Sali, S.IP	-	Operator	S-1
35	Ermawati	-	Pustaka	SMA

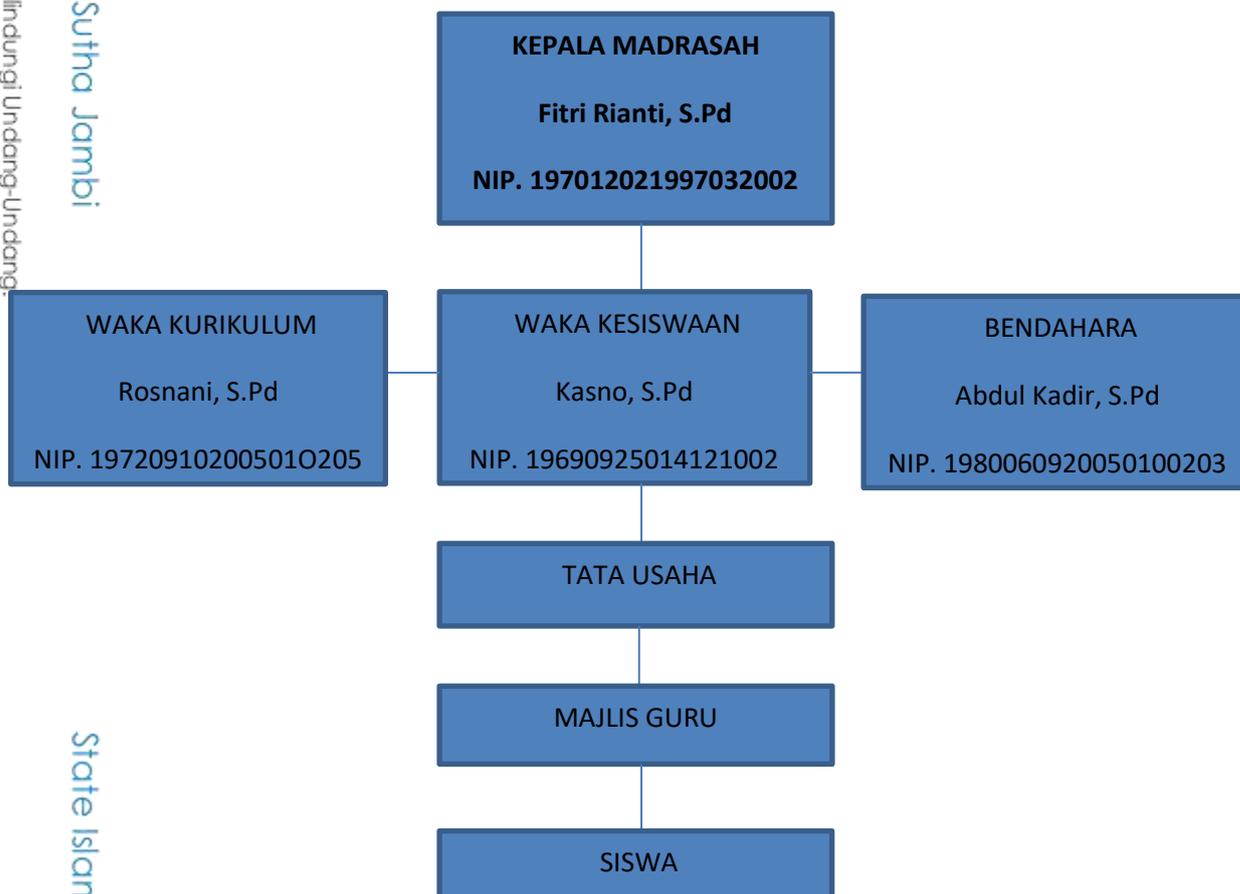
Tabel 4.3. Data tenaga pendidik di MIN 4 Muaro Jmabi

Sumber :Bagian TU MIN 4 Muaro Jambi tentang data tenaga

Pendidikan di MIN 4 Muaro Jambi

b. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4 MUARO JAMBI



Gambar 4.1. Struktur Organisasi

Sumber : Bagian TU MIN 4 Muaro Jambi Sumber Organisasi di MIN 4 Muaro Jambi

c. Keadaan Siswa

Siswa merupakan objek pendidikan, didikan dan diberikan bermacam-macam ilmu pengetahuan serta berbagai keterampilan. Siswa merupakan unsur yang esensial dari pendidikan yang harus ada dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya siswa tentunya tujuan pembelajaran tidak akan terlaksana. Siswa madrasah ibtidaiyah negeri 4 mendalo darat

2021/2022 berjumlah 328 siswa yang terbagi menjadi enam kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut :

NO	Kelas	Siswa L	Siswa P	Jumlah siswa
1	Kelas I A	12	10	22
2	Kelas I B	10	9	19
3	Kelas I C	11	8	19
4	Kelas II A	8	13	21
5	Kelas II B	7	11	18
6	Kelas II C	10	11	21
7	Kelas III A	9	10	19
8	Kelas III B	14	8	22
9	Kelas III C	10	10	20
10	Kelas IV A	13	7	20
11	Kelas IV B	9	9	18
12	Kelas IV C	10	10	20
13	Kelas V A	9	12	21
14	Kelas V B	12	10	22
15	Kelas VI A	14	11	25
16	Kelas VI B	11	10	21
Jumlah siswa keseluruhan		169	159	328

Tabel 4.4. Daftar keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi Tahun Ajaran 2021/2022

Sumber : Bagian TU MIN 4 Muaro Jambi Tentang keadaan siswa di MIN 4 Muaro Jambi

6 . Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan ptasarana maksudnya disini merupakan sesuatu yang digunakan sebagai alat dan fasilitas yang digunakan untuk menujung terjadinya proses belajar mengajar tercapai tujuan pendidikan. Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mempunyai fungsi penting dalam memperlanjar proses belajar mengajar dan tercapainya tujuan pendidikan

a. sarana

Sarana adalah alat dan fasilitas yang digunakan sehingga proses pembelajaran dapat terlaksanakan. Sarana dapat membantu proses pembelajaran agar berjalan dengan lancar dan juga memberikan motivasi kepada siswa dengan baik.

Adapun sarana yang dapat menunjang berlangsungnya proses pembelajaran di MIN 4 Muaro Jambi dapat dilihat dari tabel berikut :

NO	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Tata Usaha	1	Baik
3	Ruang Majelis Guru	1	Baik
4	Ruang Dapur	1	Baik
5	Ruang Kelas	13	Baik
6	Wc Kepala Sekolah	1	Baik
7	Wc Guru	1	Baik
8	Wc Siswa	2	Baik
9	Ruang Perpustakaan	1	Baik
10	Kantin	5	Baik
11	Lapangan Olahraga	1	Baik
12	Mushola	1	Baik
13	Ruang UKS	1	Baik
14	Pos Satpam	1	Baik

Tabel 4.5. daftar sarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi

b. Prasarana

Disamping sarana terdapat pula prasarana yang merupakan fasilitas yang membantu dan menunjang proses pembelajaran. Di MIN 4 Muaro Jambi, prasarana cukup memadai dalam arti sangat cukup untuk terlaksanakannya proses belajar mengajar.

NO	Uraian	Keberadaan	Fungsi
1	Instalasi Air	Ada	Baik
2	Jaringan Listrik	Ada	Baik
3	Akses Jalan	Ada	Baik
4	Parkir Motor/Mobil	Ada	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



5	Lapangan Upacara	Ada	Baik
---	------------------	-----	------

Tabel 4.6. *Daftar Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi*

7. Temuan penelitian

1. kegiatan pra siklus/ pra tindakan

Pada kegiatan pra siklus ini peneliti mengidentifikasi masalah yang ada di kelas yang akan diteliti sebelum peneliti memulai sesuatu penelitian di kelas VB maka peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah terutama kepada kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi bahwa peneliti akan melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi tepatnya di kelas VB yang mana waktu penelitian dari tanggal 07 juni 2022 – 07 juli 2022. setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah kemudian peneliti menemui guru mata pelajaran SKI untuk meminta izin melakukan penelitian dan melakukan wawancara, kemudian dilanjutkan dengan melakukan observasi pada saat pembelajaran berlangsung.

a. observasi awal

Sebelum melakukan penelitian, peneliti lebih dahulu melakukan pengamatan terhadap keadaan kelas, siswa dan guru selama proses pembelajaran. saat peneliti mengadakan pengamatan, terlihat beberapa siswa tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. hanya ada beberapa siswa yang aktif dalam pembelajaran yang sedang dibahas. siswa yang juga tidak antusias saat guru menyampaikan materi pembelajaran.

Saat peneliti mengadakan pengamatan, terlihat beberapa siswa tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. hanya beberapa siswa yang aktif dalam pembelajaran yang sedang dibahas. metode belajar yang digunakan saat itu adalah metode ceramah, di mana guru bertindak sebagai sumber utama dan siswa hanya bertindak sebagai pendengar. Dengan metode ceramah atau konvensional, ternyata daya ingat siswa kurang memuaskan, karena tidak melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran SKI sehingga daya mengingat siswa masih rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Pelaksanaan pra tes

Setelah guru melakukan proses pembelajaran SKI dengan materi keteladanan khalifah utsman bin affan R.a guru memperhatikan dan menilai peserta didik yang tidak aktif dalam proses pembelajaran. siswa sama sekali kurang dalam mengingat materi yang di sampaikan oleh guru dalam pembelajaran SKI. hal ini di karnakan pada saat guru menekankan dengan metode cerama siswa mendengarkan saja ap yang di sampaikan oleh guru sehingga tidak melatih siswa dalam mengingat.

Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel hasil tes daya ingat siswa sebagai berikut

Tabel 4.7. Kondisi Awal Daya Ingat siswa pada saat pra siklus

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AND	L	75	√	
2.	MWR	L	50		√
3.	SAG	P	45		√
4.	DS	P	55		√
5.	S	P	45		√
6.	RS	P	60		√
7.	AA	P	55		√
8.	DH	P	70		√
9.	MA	L	75	√	
10.	RA	L	40		√
11.	MF	L	65		√
12.	KA	L	75	√	
13.	NS	L	45		√



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

14.	MAS	P	50		√
15.	MR	P	75	√	
16.	NHP	P	60		√
17.	NS	P	40		√
18.	NPP	L	65		√
19.	YA	L	60		√
20.	ANR	L	50		√
21.	TP	L	50		√
22.	MMA	L	65		√
Jumlah			1.270		
Rata-Rata			58%		
Jumlah Siswa Yang Berhasil			4		
Presentasi Keberhasilan Siswa			18%		
Jumlah siswa yang belum berhasil			18		
Presentasi siswa yang belum berhasil			82%		

Sedangkan data rekapulasi nilai pra tindakan sebagai berikut:

Tabel 4.8 rekapulasi nilai pra tindakan

Data	Perolehan
Nilai maksimal	100%
Rata-Rata nilai siswa	58%
Presentasi Keberhasilan Siswa	18%
Presentasi siswa yang belum berhasil	82%

Dari tabel diatas diketahui bahwa rata-rata nilai siswa/peningkatan daya ingat siswa **58%** dari nilai maksimal 100%. Yang diperoleh dari:

$$X = \frac{zx}{zn}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$$\begin{aligned} &= \frac{1.270}{22} \\ &= 58\% \end{aligned}$$

Sedangkan persentase siswa yang tuntas adalah **18%** yang diperoleh dari :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\Sigma(\text{jumlah siswa tuntas})}{\Sigma \text{jumlah siswa}} 100\% \\ &= \frac{4}{22} \times 100\% \\ &= \mathbf{18\%} \end{aligned}$$

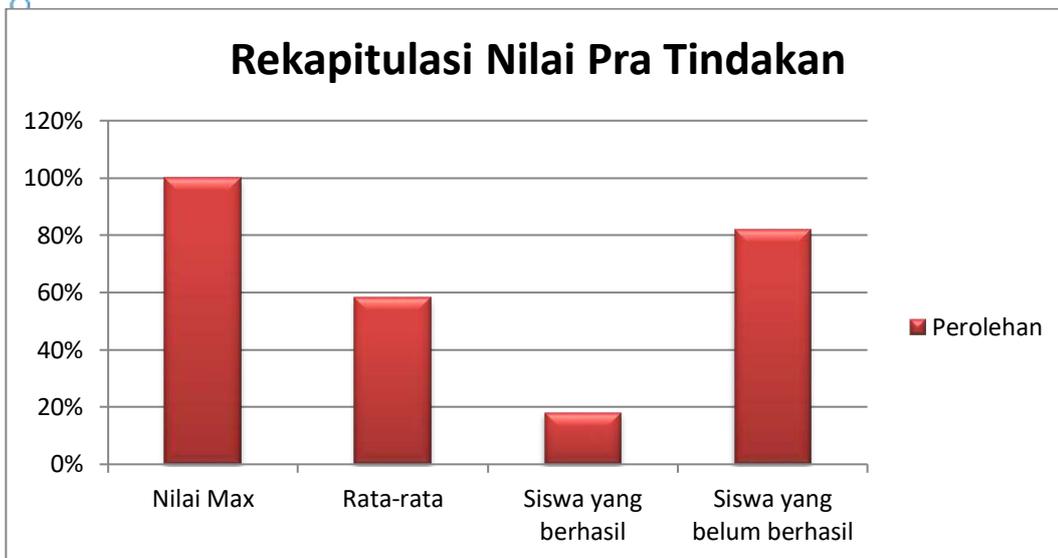
Sedangkan persentase siswa yang tidak tuntas belajar adalah **82%** diperoleh dari :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\Sigma X}{\Sigma N} \times 100\% \\ &= \frac{18}{22} \times 100\% \\ &= \mathbf{82\%} \end{aligned}$$

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa daya ingat siswa kelas V B di Mdrshah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro jambi keseluruhan rata-rata daya ingat, yaitu sebanyak 58%. Pencapaian tersebut termasuk dalam kriteria cukup, sehingga nilai rata-rata tersebut belum mencapai indikator keberhasilan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar diagram 4.2 diagram rekapulasi nilai pra tindakan

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengamatan pada kondisi awal tersebut dapat di lihat bahwa daya ingat siswa kelas VB Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 muaro jambi berjumlah 18% yang termasuk dalam kriteria tergolong kurang baik (40% kebawah). kondisi tersebut menjadikan landasan peneliti untuk meningkatkan daya ingat siswa melalui penggunaan media video animasi.

8. Deskripsi data

• Siklus I

a. Tahap pesencanaan

Perencanaan yang di lakukan pada siklus pertama dilakukan dengan menyiapkan Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP). Menyusun RPP dengan menggunakan media video animasi. guru mempersiapkan kelas sebelum memulai pembelajaran, kemudian mempersiapkan bahan ajar, menyusun dan menyiapkan lembar observasi guru dan siswa mengenai keterlaksanaan proses pembelajaran, lembar penilaian siswa, mempersiapkan soal tes tertulis yang terdiri dari 10 soal essay, dan mempersiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I di lakukan sebanyak dua kali pertemuan yang di mulai pada tanggal 14 juni 2022 dan 21 juni 2022.pada pertemuan pertama membahasa materi pembelajaran dengan cara kilaborasi antara peneliti dan guru mata pelajaran ski berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah di persiapan dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu:kegiatan awal,kegiatan inti,dan kegiatan akhir atau penutup kegiatan pembelajaran. tersedangkan pada pertemuan kedua yaitu melaksanakan tes pada siklus I.dalam pelaksanaan siklus I kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan,pelaksanaan,observasi dan refleksi.

Pertemuan I

c. Kegiatan awal

Kegiatan pembelajaran pada Siklus I ini diawali dengan anak berbaris di luar kelas kemudian masuk kelas dan duduk di kursi masing-masing. Guru mulai memimpin doa, surat-surat pendek, bernyanyi, dan bertepuk tangan untuk mengawali kegiatan pembelajaran. Kemudian guru Menyampaikan materi pembelajaran sejarah kebudayaan islam dengan materi kisah keteladanan ustman bin affan ra..

d. Kegiatan inti

- Guru menunjukkan media video animasi kepada siawa lalu bertanya tentang gambar-gambar yang ada di dalam video animasi yang di putar untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap informasi.
- Guru menjelaskan kemudian meminta anak satu persatu untuk menyebutkan kembali gambar-gambar dari media video animasi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengingat dan menyebutkan kembali informasi yang telah dijelaskan oleh guru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Siswamulai mengerjakan tugas yang telah di berikan oleh gurusesuai dengan yang telah di simak melalui video animasi dan dijelaskan oleh guru.
- Setelah selesai, guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembaran-lembaran yang telah ditulis ke meja guru.

e. Kegiatan penutup

1. Guru meminta salah satu siswa untuk menuliskan kesimpulan pembelajaran hari ini pada papan tulis.
2. Guru bersama siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung
3. Mengajak siswa membaca hamdalah dan berdoa sebagai pertanda bahwa pembelajaran hari ini telah selesai, dilanjutkan dengan salam.

Pertemuan II

Pertemuan II pada siklus I dilaksanakan pada hari kamis 16 juni 2022. Pada pertemuan ini guru mengadakan tes untuk menegtahui hasil belajar siswa.

a. Kegiatan awal

Sebelum memulai pembelajaran guru memberikan salam dan meminta siswa untuk berdo'a. Selanjutnya guru menginformasikan kepada siswa bahwa akan dilaksanakan tes dengan mengisi lembar soal.

b. Kegiatan inti

- Guru menjelaskan aturan dalam mengerjakan soal
- Siswa mengerjakan soal dengan jujur dan teliti.

c. Kegiatan penutup

Guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar soal yang telah diisi dalam keadaan tertib kemudian guru dan siswa menutup pelajaran dengan membaca doa bersama., dilanjutkan dengan salam.

2) Tahap Pengamatan (Observasi) Siklus I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Tahapan observasi ini yang dilakukan oleh peneliti yang mana peneliti disini berperan sebagai observer pada saat pembelajaran berlangsung. Disini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai observer adalah melakukan kegiatan observasi, yaitu observasi aktivitas guru dan juga melakukan kegiatan observasi bagaimana aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran. Kegiatan observasi aktivitas, guru dan aktivitas siswa ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa yang telah di persiapkan sebelumnya oleh peneliti. Maka inilah penjelasan atau hasil yang diperoleh oleh peneliti tentang observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada saat pembelajaran.

1) Hasil observasi aktivitas guru.

Dari hasil yang telah dilaksanakan oleh peneliti observasi aktivitas guru yang dilakukan pada siklus I bisa dilihat pada tabel lembar observasi aktivitas guru yang dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Tabel. 4.9 Lembar Observasi aktivitas guru siklus I

No	Hal yang di amati	4	3	2	1
1	Keterampilan membuka pelajaran	√			
2	Menggali kemampuan awal siswa			√	
3	Memberi motivasi yang dapat menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik		√		
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
5	Penyajian materi pembelajaran	√			
6	Penggunaan media video animas		√		
7	Penguasaan materi pelajaran		√		

8	Penguasaan kelas		√		
9	Strategi dalam kegiatan belajar mengajar		√		
10	Melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat			√	
11	Membimbing siswa dalam kegiatan pengamatan media video animasi	√			
12	Mengaktifkan kegiatan belajar siswa	√			
13	Pemberian tugas kepada siswa	√			
14	Membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran			√	
15	Keterampilan menutup pelajaran		√		
16	Melaksanakan evaluasi pembelajaran	√			
17	Pemanfaatan waktu		√		
18	Mengajukan pertanyaan kepada siswa	√			
19	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya		√		
20	Memberikan kesempatan berfikir kepada siswa untuk menjawab pertanyaan			√	
21	Memberikan waktu menyelesaikan tugas	√			
22	Menggunakan bahasa yang baik dan benar			√	
23	Menghubungkan dengan materi sebelumnya		√		
24	Menumbuhkan interaksi antar siswa			√	

Keterangan :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Berdasarkan tabel observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran tematik dijelaskan bahwa ada 24 kategori yang telah diamati oleh peneliti sebagai observer. Yang mana pada tabel tersebut menjelaskan ada 8 kategori yang memperoleh nilai 4 (sangat baik), 9 kategori

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

memperoleh nilai 3 (baik) dan 7 kategori yang memperoleh nilai 2 (cukup).

$$\text{nilai akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

$$\text{nilai akhir} = \frac{73}{98} \times 100 = 74,48$$

Hasil yang diperoleh dari seluruh kategori yang sudah diamati pada saat pembelajaran tematik berlangsung, maka diperoleh nilai 73 lalu dibagi dengan nilai maksimal yang sudah ditentukan yaitu 98 . setelah mendapatkan hasilnya kemudian di kali 100 dan nilai akhir yang di dapat adalah 74,48. Tetapi hasil yang diharapkan oleh peneliti adalah 80, maka dari itu dapat dilihat jika dari hasil yang diperoleh belum mencapai hasil yang diinginkan oleh karena itu diperlukan adanya perbaikan.

2) Hasil obsevasi aktivitas siswa

Dari hasil yang telah dilaksanakan oleh peneliti observasi aktivitasi siswa yang dilakukan padat siklus I bisa dilihat pada tabel lembar observasi aktivitas siswa yang dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.10 Lembar Observasi aktivitas siswa siklus I

No	Hal yang di amati	4	3	2	1
1	Siswa menunjukkan sikap senang	√			
2	Siswa aktif dalam pembelajaran			√	
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru		√		
4	Siswa terlihat ceria	√			
5	Siswa lebih banyak tersenyum	√			
6	Siswa serius mengikuti pelajaran		√		
7	Siswa fokus memperhatikan tayangan		√		
8	Siswa menunjukkan ekspresi semangat		√		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

9	Siswa bertanya kepada guru			√	
10	Siswa menjawab pertanyaan guru			√	
11	Siswa tidak mencari kesibukan lain		√		
12	Siswa menjawab pertanyaan teman			√	
13	Siswa saling berkompetisi dalam menjawab	√			
14	Siswa tidak merasa bosan		√		
15	Siswa tidak mengantuk		√		
16	Siswa merasa belajar cepat selesai	√			
17	Siswa mengomentari tayangan			√	
18	Siswa mengikuti pelajaran sampai akhir		√		
19	Media video animasi merangsang minat siswa	√	√		
20	Media video animasi mengalihkan perhatian siswa	√			
21	Media video animasi membuat siswa paham tentang materi		√		
22	Media video animasi membantu siswa memahami materi		√		
23	Siswa merasakan sesuatu yang baru dari media video animasi	√			
24	Siswa mengerjakan soal dengan konsentrasi		√		

Keterangan :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Dapat kita lihat Berdasarkan tabel observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran tematik dijelaskan bahwa ada 24 kategori yang telah diamati oleh peneliti sebagai observer. Yang mana pada tabel tersebut menjelaskan ada 8 kategori yang memperoleh nilai 4 (sangat baik), 11 kategorimemperoleh nilai 3 (baik) dan 5 kategori yang memperoleh nilai 2 (cukup).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



$$\text{nilai akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

$$\text{nilai akhir} = \frac{75}{98} \times 100 = 76,53$$

Dapat kita ketahui Hasil yang diperoleh dari seluruh kategori yang sudah diamati pada saat pembelajaran tematik berlangsung, maka diperoleh nilai 75 lalu dibagi dengan nilai maksimal yang sudah ditentukan yaitu 98 . setelah mendapatkan hasilnya kemudian di kali 100 dan nilai akhir yang di dapat adalah 76,53 tetapi hasil yang diharapkan oleh peneliti adalah 80, maka dari itu dapat dilihat jika dari hasil yang diperoleh belumuycapacix hasil yang diinginkanoleh karena itu diperlukan adanya perbaikan.

3) Hasil nilai pemahaman siswa

Pada kegiatan yang dilakukan pada tahap ini pada tahap siklus I ini ditemukan hasil tes yang digunakan untuk mengukur seberapa tingkah pemahaman yang dimiliki siswa tentang pembelajaran ski.setelah diterapkannya penggunaan media videoa animasi dalam pembelajaran dan yang mana tes tersebut dilakukan secara tertulis,

Tabel 4.11 hasil nilai tes siklus I siswa kelas V B di min 4 muaro jambi

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AND	L	80	√	
2.	MWR	L	80	√	
3.	SAG	P	70		√
4.	DS	P	72		√
5.	S	P	73		√



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6.	RS	P	65		√
7.	AA	P	74		√
8.	DH	P	75	√	
9.	MA	L	75	√	
10.	RA	L	80	√	
11.	MF	L	70		√
12.	KA	L	75	√	
13.	NS	L	80	√	
14.	MAS	P	80	√	
15.	MR	P	75	√	
16.	NHP	P	75	√	
17.	NS	P	60		√
18.	NPP	L	82	√	
19.	YA	L	75	√	
20.	ANR	L	78	√	
21.	TP	L	73		√
22.	MMA	L	73		√
Jumlah			1.640		
Rata-Rata			74%		
Jumlah Siswa Yang Berhasil			13		
Presentasi Keberhasilan Siswa			59%		
Jumlah siswa yang belum berhasil			9		
Presentasi siswa yang belum berhasil			41%		

Sedangkan data rekapitulasi nilai siklus I diperoleh data sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.12 Rekapitulasi nilai siklus I

Data	Perolehan
Nilai Maksimal	100%
Rata-rata nilai siswa	74%
Presentase siswa yang berhasil	59%
Presentasi siswa yang belum berhasil	41%

Dari tabel diatas diketahui bahwa rata-rata nilai siswa peningkatan daya ingat siswa **74%** dari nilai maksimal 100%. Yang diperoleh dari:

$$X = \frac{zx}{zn}$$

$$= \frac{1.640}{22}$$

$$= 74\%$$

Sedangkan persentase siswa yang tuntas adalah **59%** yang diperoleh dari :

$$P = \frac{\Sigma(\text{jumlah siswa tuntas})}{\Sigma \text{jumlah siswa}} 100\%$$

$$= \frac{13}{22} \times 100\%$$

$$= \mathbf{59\%}$$

Sedangkan persentase siswa yang tidak tuntas belajar adalah **41%** diperoleh dari :

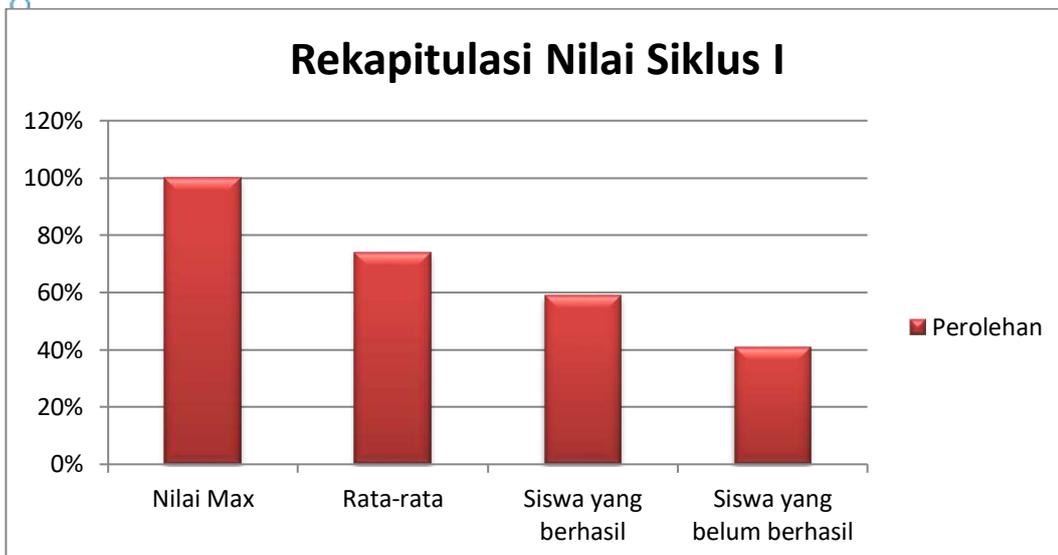
$$P = \frac{\Sigma X}{\Sigma N} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{22} \times 100\%$$

$$= \mathbf{41\%}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftaha Jambi



Gambar 4.3 diagram rekapulasi nilai siklus I

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase daya ingat pada Siklus I mengalami peningkatan sebesar **74%**

Dapat kita lihat Berdasarkan pada tabel tentang nilai tes pemahaman siswa diatas yang sudah dilakukan oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru ski yaitu terdapat 13siswa dari jumlah siswa yaitu 22 orang yang berhasil mencapai KKM yang sudah ditentukan yaitu 75 dan siswa-siswa tersebut peneliti anggap tuntas karena sudah dapat mendapat nilai tes pemahaman melebihi KKM. Sedangkan 9 siswa lainnya masih belum mampu memahami materi dengan sempurna sehingga masih mendapat nilai tes pemahaman dibawah nilai KKM yang telah di tentukan, maka dari itu belum bisa di anggap tuntas.

Perbandingan pencapaian hasil peningkatan daya ingat pada pratindakan dan sesudah siklus I dapat dilihat dari tabel dibawah berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftaha Jambi

Tabel 4.13 Perbandingan Hasil Pencapaian Daya Ingat Anak pada Pra Tindakan dengan Siklus I

No	Pertemuan	Rata-rata
1	Pra tindakan	58%
2	Siklus I	74%
Selisih rata-rata		16%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pencapaian daya ingat anak pada pratindakan diperoleh rata-rata persentase sebanyak 58%, dan pada Siklus I diperoleh rata-rata persentase sebanyak 74%. Sehingga dari kedua pencapaian tersebut dapat diperoleh selisih rata-rata yaitu 16%. Perbandingan hasil peningkatan daya ingat pada Pra Tindakan dan Siklus I disajikan dalam gambar sebagai berikut.

Grafik Hasil Pencapaian Daya Ingat Anak sebelum Tindakan dan Siklus I



Gambar 4.4 diagram Hasil Pencapaian Daya Ingat siswa Pra tindakan dan Siklus I

Dari hasil pengukuran pada pratindakan dan Siklus I menunjukkan bahwa pencapaian daya ingat pada pratindakan ke Siklus I menunjukkan peningkatan sebanyak 16%. Daya ingat yang dimiliki siswa satu dengan siswa yang lain berbeda-beda, ada yang mengalami peningkatan dan ada siswa yang hasilnya sama. Hasil tersebut dijadikan acuan oleh peneliti untuk melanjutkan penelitian pada siklus selanjutnya.

B. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil observasi dan nilai hasil belajar siswa selama proses tindakan siklus I berlangsung dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan tindakan siklus I belum dapat dikatakan berhasil, karena belum mencapai kriteria keberhasilan (75%). Ketidak berhasilan dapat dilihat dari rendahnya nilai hasil belajar dan nilai aktivitas siswa. Adapun beberapa kendala yang dihadapi pada saat proses tindakan, yaitu :

- Hasil belajar
 - Hambatan-hambatan yang terjadi pada siklus I yaitu kurangnya ketelitian siswa dalam mengerjakan soal / tes.
- Aktivitas siswa
 - 3) Masih ada siswa yang belum bisa mengingat dengan baik
 - 4) Masih ada siswa yang kurang mampu dalam menanggapi materi
 - 5) Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran
 - 6) Masih ada siswa yang kurang percaya diri
- Aktivitas guru
 1. Guru belum optimal dalam membimbing siswa untuk memahami materi yang di sampaikan dengan media video animasi
 2. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab
 3. Guru kurang optimal dalam memancing siswa untuk melakukan tanya jawab
 4. Guru kurang optimal dalam membimbing siswa untuk aktif dalam belajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Siklus II

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus I, masih perlu dilakukan siklus selanjutnya untuk meningkatkan kemampuan mengingat siswa dengan menggunakan media video animasi kelas Vb di Madrasah Ibtidaiyah Muaro Jambi 4 Muaro Jambi. Penelitian pada siklus II terbagi menjadi empat kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

3. Tahap perencanaan Siklus II

Perencanaan tindakan pada siklus II pada dasarnya sama dengan perencanaan tindakan pada siklus I. Persiapan yang dilakukan adalah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus, mempersiapkan bahan ajar, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa mengenai keterlaksanaan proses pembelajaran, lembar penilaian siswa, mempersiapkan soal tes keterampilan kognitif atau soal tertulis yang terdiri dari 10 essay, dan mempersiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

4. Tahap pelaksanaan Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 28 juni 2022 dan 5 juli 2022. Dalam proses pelaksanaan tindakan, peneliti akan berkolaborasi kembali bersama guru mata pelajaran AL-Qur'an dan Hadits dan tetap melibatkan siswa kelas IV MIN 4 Muaro Jambi. Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan juga terdiri dari beberapa tahap, yaitu : kegiatan awal pembelajaran, kegiatan kegiatan intidan kegiatan akhir sebagai penutup pembelajaran. Secara terperinci dapat dilihat di bawah ini :

1) Kegiatan awal

Sebelum memulai pembelajaran guru memberikan salam dan menyapa siswa. Setelah itu guru memancing semangat siswa dengan cara melakukan tepuk semangat dan tepuk anak jempol. Selanjutnya guru meminta kepada ketua kelas untuk memimpin doa, dilanjutkan dengan

mengecek kehadiran siswa. Setelah itu guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab terkait materi SKI yang akan dibahas dan terakhir guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) kegiatan inti

- Guru menjelaskan tujuan dan materi pembelajaran yang akan dicapai
- Guru mencatat kehadiran siswa dan tugas harian
- Siswa membaca dan menyimak video yang di tampilkan oleh guru
- siswa di beri kesempatan untuk menanyakan apa yang tidak mereka mengerti yang terdapat di dalam video animasi tentang pembelajaran

3) evaluasi

Guru memberikan beberapa pertanyaan tentang materi yang telah dijelaskan melalui video animasi, untuk melihat seberapa besar potensi daya ingatan/mengingat pada siswa dengan bantuan reward/hadiah sebagai pendorong agar siswa lebih berani menjawab pertanyaan dari guru.

5. Tahap pengamatan (observasi) siklus II

Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Tahapan observasi ini yang dilakukan oleh peneliti yang mana peneliti disini berperan sebagai observer pada saat pembelajaran berlangsung. Disini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai observer adalah melakukan kegiatan observasi, yaitu observasi aktivitas guru dan juga melakukan kegiatan observasi bagaimana aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran ski. Kegiatan observasi aktivitas, guru dan aktivitas siswa ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa yang telah di persiapkan sebelumnya oleh peneliti. Maka inilah penjelasan atau hasil yang diperoleh oleh peneliti tentang observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada saat pembelajaran.

1) Hasil observasi aktivitas guru.

Dari hasil yang telah dilaksanakan oleh peneliti observasi aktivitas guru yang dilakukan pada siklus II bisa dilihat pada tabel lembar observasi aktivitas guru yang dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup pada saat proses pembelajaran berlangsung

Tabel. 4.14 Lembar Observasi aktivitas guru siklus II

No	Hal yang di amati	4	3	2	1
1	Keterampilan membuka pelajaran	√			
2	Menggali kemampuan awal siswa		√		
3	Memberi motivasi yang dapat menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik	√			
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
5	Penyajian materi pembelajaran	√			
6	Penggunaan media video animas	√			
7	Penguasaan materi pelajaran	√			
8	Penguasaan kelas	√			
9	Strategi dalam kegiatan belajar mengajar		√		
10	Melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat		√		
11	Membimbing siswa dalam kegiatan pengamatan media video animasi	√			
12	Mengaktifkan kegiatan belajar siswa	√			
13	Pemberian tugas kepada siswa	√			
14	Membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran		√		
15	Keterampilan menutup pelajaran	√			
16	Melaksanakan evaluasi pembelajaran	√			
17	Pemanfaatan waktu		√		
18	Mengajukan pertanyaan kepada siswa	√			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

19	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya		√		
20	Memberikan kesempatan berfikir kepada siswa untuk menjawab pertanyaan		√		
21	Memberikan waktu menyelesaikan tugas	√			
22	Menggunakan bahasa yang baik dan benar		√		
23	Menghubungkan dengan materi sebelumnya		√		
24	Menumbuhkan interaksi antar siswa		√		

Keterangan :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Berdasarkan tabel observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran ski dijelaskan bahwa ada 24 kategori yang telah diamati oleh peneliti sebagai observer. Yang mana pada tabel tersebut menjelaskan ada 13 kategori yang memperoleh nilai 4 (sangat baik), 11 kategori memperoleh nilai 3 (baik)

$$\text{nilai akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

$$\text{nilai akhir} = \frac{85}{98} \times 100 = 86,73$$

Hasil yang diperoleh dari seluruh kategori yang sudah diamati pada saat pembelajaran tematik berlangsung, maka diperoleh nilai 85 lalu dibagi dengan nilai maksimal yang sudah ditentukan yaitu 98. setelah mendapatkan hasilnya kemudian di kali 100 dan nilai akhir yang di dapat adalah 86,73. Dengan ini terjadi peningkatan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I ke siklus II adalah 12%.

2) Hasil obsevasi aktivitas siswa

Dari hasil yang telah dilaksanakan oleh peneliti observasi aktivitasi siswa yang dilakukan padat siklus I bisa dilihat pada tabel



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lembar observasi aktivitas siswa yang dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.15 Lembar Observasi aktivitas siswa siklus II

No	Hal yang di amati	4	3	2	1
1	Siswa menunjukkan sikap senang	√			
2	Siswa aktif dalam pembelajaran		√		
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru		√		
4	Siswa terlihat ceria	√			
5	Siswa lebih banyak tersenyum	√			
6	Siswa serius mengikuti pelajaran		√		
7	Siswa fokus memperhatikan tayangan		√		
8	Siswa menunjukkan ekspresi semangat		√		
9	Siswa bertanya kepada guru		√		
10	Siswa menjawab pertanyaan guru		√		
11	Siswa tidak mencari kesibukan lain		√		
12	Siswa menjawab pertanyaan teman		√		
13	Siswa saling berkompetisi dalam menjawab	√			
14	Siswa tidak merasa bosan	√			
15	Siswa tidak mengantuk	√			
16	Siswa merasa belajar cepat selesai	√			
17	Siswa mengomentari tayangan		√		
18	Siswa mengikuti pelajaran sampai akhir		√		
19	Media video animasi merangsang minat siswa	√			
20	Media video animasi mengalihkan perhatian siswa	√			
21	Media video animasi membuat siswa paham tentang materi		√		
22	Media video animasi membantu siswa memahami materi		√		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

23	Siswa merasakan sesuatu yang baru dari media video animasi	√			
24	Siswa mengejakan soal dengan konsentrasi		√		

Keterangan :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Dapat kita lihat Berdasarkan tabel observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran tematik dijelaskan bahwa ada 24 kategori yang telah diamati oleh peneliti sebagai observer. Yang mana pada tabel tersebut menjelaskan ada 10 kategori yang memperoleh nilai 4 (sangat baik), 14 kategori memperoleh nilai 3 (baik)

$$\text{nilai akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

$$\text{nilai akhir} = \frac{86}{98} \times 100 = 83,67$$

Dapat kita ketahui Hasil yang diperoleh dari seluruh kategori yang sudah diamati pada saat pembelajaran ski berlangsung, maka diperoleh nilai 86 lalu dibagi dengan nilai maksimal yang sudah ditentukan yaitu 98. setelah mendapatkan hasilnya kemudian di kali 100 dan nilai akhir yang di dapat adalah 83,67 dengan ini terjadi peningkatan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I ke siklus II adalah 11%

3) Hasil nilai pemahaman siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AND	L	95	√	
2.	MWR	L	95	√	
3.	SAG	P	93	√	
4.	DS	P	95	√	
5.	S	P	90	√	
6.	RS	P	89	√	
7.	AA	P	93	√	
8.	DH	P	88	√	
9.	MA	L	91	√	
10.	RA	L	88	√	
11.	MF	L	95	√	
12.	KA	L	93	√	
13.	NS	L	86	√	
14.	MAS	P	90	√	
15.	MR	P	89	√	
16.	NHP	P	88	√	
17.	NS	P	73		√
18.	NPP	L	90	√	
19.	YA	L	85	√	
20.	ANR	L	90	√	
21.	TP	L	91	√	
22.	MMA	L	95	√	
Jumlah			1.987		
Rata-Rata			90%		
Jumlah Siswa Yang Berhasil			21		
Presentasi Keberhasilan Siswa			95%		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a	Rumlah siswa yang belum berhasil	1		
d a	Presentasi siswa yang belum berhasil	5%		

kegiatan yang dilakukan pada tahap ini pada tahap siklus I ini ditemukan hasil tes yang digunakan untuk mengukur seberapa tingkah pemahaman yang dimiliki siswa tentang pembelajaran ski. setelah diterapkannya penggunaan media video animasi dalam pembelajaran dan yang mana tes tersebut dilakukan secara tertulis,

Tabel 4.16 Nilai tes siklus II siswa kelas V B di min 4 muaro jambi

Sedangkan data rekapitulasi nilai siklus II diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.17 Rekapitulasi nilai siklus II

Data	Perolehan
Nilai Maksimal	100
Rata-rata nilai siswa	90%
Presentase siswa yang berhasil	95%
Presentasi siswa yang belum berhasil	5%

Dari tabel diatas diketahui bahwa rata-rata nilai siswa/peningkatan daya ingat siswa **90%** dari nilai maksimal 100% Yang diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{zx}{zn} \\
 &= \frac{1.987}{22} \\
 &= 90\%
 \end{aligned}$$

Sedangkan persentase siswa yang tuntas adalah **95%** yang diperoleh dari :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\Sigma(\text{jumlah siswa tuntas})}{\Sigma \text{jumlah siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{21}{22} \times 100\%
 \end{aligned}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

=95%

Sedangkan persentase siswa yang tidak tuntas belajar adalah 5% diperoleh dari :

$$P = \frac{\sum X}{\sum N} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{22} \times 100\%$$

=5%

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

e Islamic University of Sunthan Thaha Saifuddin Jambi



Gambar 4.5 Diagram batang rekapulasi nilai siklus II

Perbandingan pencapaian hasil peningkatan daya ingat pada Siklus I dan Siklus II dapat dilihat dari tabel 7 dibawah berikut ini:

Tabel 4.18 Perbandingan Hasil Pencapaian Daya Ingat siswa pada Siklus I dengan siklus II

No	pertemuan	Rata –rata
1	Siklus I	74%
2	Suklus II	90%
Selisih rata-rata		16%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pencapaian daya ingat anak pada Siklus I diperoleh rata-rata persentase sebanyak 74%, dan pada Siklus II diperoleh rata-rata persentase sebanyak 90%. Sehingga dari kedua pencapaian tersebut dapat diperoleh selisih rata-rata yaitu 16%. Perbandingan hasil peningkatan daya ingat pada Siklus I dan Siklus II disajikan dalam gambar grafik sebagai berikut ini

Grafik Hasil Pencapaian Daya Ingat Anak pada Siklus I dan Siklus II



Gambar 4.6 Diagram batang perbandinga hasilpencapaian daya ingat siswa siklus I dan siklus II

Dari hasil pengukuran pada pratindakan ke Siklus I menunjukkan bahwa pencapaian daya ingat anak menunjukkan peningkatan sebanyak 16%. Daya ingat yang dimiliki anak satu dengan anak yang lain berbeda-beda, namun sebagian besar daya ingat anak sudah mengalami peningkatan. Hasil tersebut dijadikan acuan oleh peneliti untuk melanjutkan penelitian pada siklus selanjutnya.

4. Refleksi siklus II

Pada siklus II ini terjadi peningkatan persentase di karakan sebelumnya telah di lakukan perbaikan-perbaikan kegiatan pembelajaran sehingga Hasil evaluasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media video animasi dinilai dapat memberikan rangsangan untuk meningkatkan daya ingat siswa. Secara keseluruhan pencapaian daya ingat pada Siklus II telah mencapai sebanyak 83% yang termasuk dalam kriteria sangat baik (81%-100%). Peningkatan ini terjadi meskipun ada perbedaan pada Siklus I dan Siklus II, yaitu pada video animasi yang di gunakan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas VB mampu mengingat cukup baik. Dengan demikian penelitian ini dihentikan pada Siklus II sebab telah mencapai indikator keberhasilan.

8. Pembahasan hasil penelitian

Hasil akhir penilaian seluruh daya ingat pada penelitian ini mengalami peningkatan di setiap tindakan. Hasil pencapaian daya ingat anak sebelum tindakan, Siklus I, hingga Siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14 Nilai tes pra tindakan, siklus I dan siklus II siswa kelas V B di min 4 muaro jambi

No	Nama siswa	Pra tindakan	Siklus I	Siklus II
5.	Aksar Dwi Nata	75	80	95
6.	M. Wisnu Raditya	50	80	95
7.	Sheina Aulia Gunawan	45	70	93
8.	Desinta Yustika	55	72	95
9.	Solaika	45	73	90
10.	Rahma Septiani	60	65	89
11.	Anisa Afriani	55	74	93
12.	Dea Khumairoh	70	75	88
13.	Muza Afrinsyah	75	75	91
14.	Riski Arifin	40	80	88
15.	M. Farhan	65	70	95



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Nama siswa	Pra tindakan	Siklus I	Siklus II
16.	Kautsar Abyansyah	75	75	93
17.	Nurhidayat Siregar	45	80	86
18.	Meta Attahiya Shanim	50	80	90
19.	Mainasyah Ambarsita	75	75	89
20.	Nursyifa Khumairah Prasetianingrum	60	75	88
21.	Nawal Syakira	40	60	73
22.	Nuzul Putra Pratama	65	82	90
23.	Yogi Andhika	60	75	85
24.	Ahmad Nasuha Ramdani	50	78	90
25.	Trio Prasetyo	50	73	91
26.	M. Muafik Adli	55	73	95
Jumlah		1.270	1.640	1.987
Rata-rata		58%	74%	90%
Jumlah siswa yang berhasil			21	
Persentase keberhasilan siswa			95%	
Jumlah siswa yang belum berhasil			1	
Persentase jumlah siswa yang belum berhasil			5%	

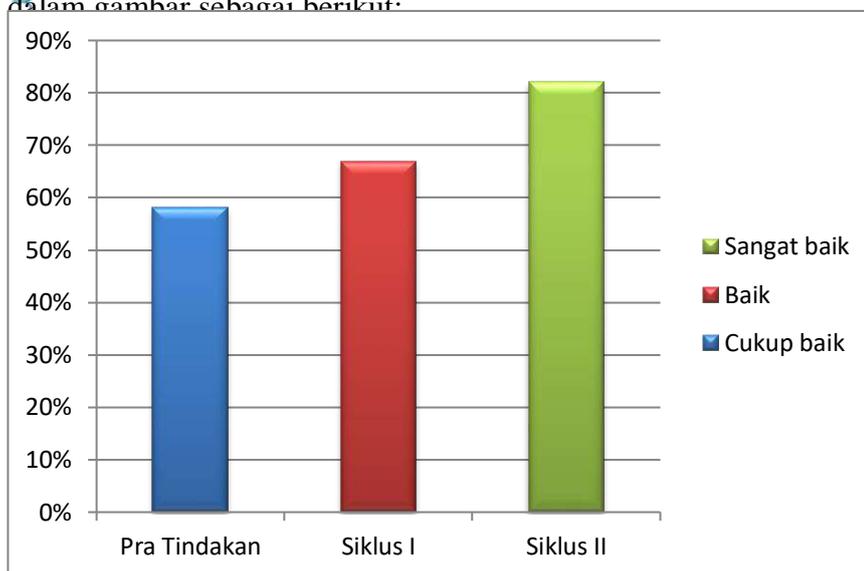
Tabel 4.15 Hasil Pencapaian Daya Imgat Siswa Pada Pratindakan, Siklus I, Dan Siklus II

No	pertemuan	Rata –rata	Kriteria
1	Pra tindakan	58%	Cukup
2	Siklus I	67%	Baik
3	Suklus II	82%	Sangat baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Hasil pencapaian daya ingat pada Pra tindakan, Siklus I, dan Siklus II disajikan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 4.5. Diagram Pencapaian Hasil Daya Ingat Anak sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan tabel di atas, pelaksanaan tindakan Siklus II menunjukkan adanya peningkatan dari hasil pra tindakan dan Siklus I. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan daya ingat sebanyak 16% pada Siklus I, dan pada Siklus II mengalami peningkatan sebanyak 16%. Hasil peningkatan tersebut sudah mencapai kriteria yang diharapkan, yaitu dengan kriteria sangat baik. Maka dari itu, penelitian tidak di lanjutkan pada siklus berikutnya.

9. Pembahasan hasil penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengingat siswa dengan menggunakan media video animasi untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam pembelajaran ski di madrasah ibtdaiyah negeri 4 muaro jambi, penggunaan mediavideo animasi ini telah menunjukkan hasil yang optimal. Hal tersebut dapat di lihat dari adanya peningkatan kemampuan siswa dalam mengingat pembelajaran yang di sampaikan menggunakan media video animasi dan

pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa terlihat lebih aktif dan dan selalumemberikan respon terhadap guru.

Selain di llihat dari hasil observasi selama melakukan penelitian di kelas VB Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 muaro jambi,juga terlihat sangat jelas dari hasil belajar siswa yang meningkat dari pra siklus,ke siklus I kemudian ke siklus II.hasil aktifitas belajar dan hasil pencapaian daya ingat siswa mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II.hal tersebut di buktikan dari persentase keberhasilan penilaian siswa yang sudah mencapai indikator keberhasilan dalam meningkatkan daya ingat anak menggunakan media video animsi yaitu 58% meningkat menjadi 74% dan meningkat menjadi 90% dari hasil siklus I kesiklus II sehingga dapat di katakan sangat baik, dengan penggunaan media video animasi untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam pembelajaran sejarah kebudayaanislamdi madrasah ibtidaiyah negeri 4 muaro jambi.

Berdasarkan pembelajaran ski dari hasil penelitian yang telah di paparkan makan penelitian dapat menyusun hipotesis tindakan sebagai berikut: peggungan media video animasi untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam pembelajaran ski.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyesunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah di laksanakan, dapat di simpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video animasi dapat meningkatkan daya ingat siswa. Hal ini dapat di lihat dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan dari siklus I dan siklus II yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar. Dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media video animasi dapat meningkatkan daya ingat siswa kelas Vb di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 muaro jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan daya ingat sebanyak 16% pada akhir Siklus I, dan pada akhir Siklus II mengalami peningkatan sebanyak 16%. Peningkatan tersebut telah mencapai indikator keberhasilan, yaitu dengan kriteria sangat baik. Kriteria sangat baik yaitu semua siswa telah mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang terdapat pada video animasi.

Penggunaan media video animasi tersebut dapat membantu siswa untuk mengingat informasi yang diperolehnya. Selain itu, media video animasi inii juga memberikan gambaran yang lebih nyata sebab siswa tidak hanya mendengarkan dan membayangkan objek, namun juga melihatnya sehingga siswa dapat lebih memahami informasi tersebut.

6. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, peneliti menyampaikan saran

- Bagi guru

Para guru siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi jadi termotivasi untuk memacu diri dan terus menggunakan media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembelajaran yang efektif sesuai dan selaras dengan bidang studi yang akan di ajarkan baik secara individu maupun kelompok.

- Bagi sekolah
jangan pernah merasa puas dengan prestasi mendidik yang bagus tetapi harus selalui tropeksi diri dan mencari tahu di mana letak kekurangan dan kelebihan demi membantu mengawal program pendidikan nasional.
- Bagi Siswa
Dapat dijadikan metode alternatif dalam pembelajaran ski. Dengan demikian fokus pembelajaran yang disampaikan dapat difokuskan pada siswa untuk pengetahuan secara langsung melalui pengalaman belajar lingkungan nyata siswa dalam proses pembelajaran.

C. Penutup

Terima kasih yang tulus kepada ALLAH SWT, penulis telah mampu menyelesaikan penelitian tindakan kelas (PTK), tapi tentunya masih banyak kekurangan, baik di sistem penulisan maupun di sistem kata-kata.

Alhamdulillah selesainya penelitian tindakan kelas ini bukan berarti penulis puas dan merasa sempurna, tetapi sadar bahwa apa yang benar menurut pemikiran penulis mungkin tidak berlaku bagi orang lain, yang tidak terlepas dari keterbatasan penulis di bidang tersebut. Untuk itulah penulis sangat menantikan kritik dan saran untuk perbaikan penulisan penelitian tindakan kelas PTK ini. Kemudian, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang bersedia membantu penulis dalam penulisan karya ilmiah ini. . Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan referensi tersendiri bagi mahasiswa pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Agung. (2016). Pengertian Dokumentasi. In *Journal Online* (Vol. 2, Issue 1).
- Arsyad A. (2011). *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Azhari, F. (2018). PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Pengaruh Media Gambar Seri terhadap Kemampuan Daya Ingat Siswa dalam Materi Teks Fiksi. In *All rights reserved* (Vol. 5, Issue 3). <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Bachri, S., & Suharnan, S. (2014). Kecerdasan Emosi, Persepsi terhadap Pendidikan Karakter Cinta Damai dan Penyesuaian Diri Remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(01). <https://doi.org/10.30996/persona.v3i01.369>.
- Busyaeri, A., Udin, T., & Zaenudin, A. (2016). PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR MAPEL IPA DI MIN KROYA CIREBON. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(1). <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v3i1.584>
- Dewi Kurniati. (2020). *Penerapan Media Video Animasi untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi*. 1–99.
- Dr. Wina Sanjaya, M. P. (2015). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran - Dr. Wina Sanjaya, M.Pd - Google Books*. Kencana, Prenadamedia Group.
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU MELALUI PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS. *ABDIMAS UNWAHAS*, 4(1). <https://doi.org/10.31942/abd.v4i1.2690>
- Hamid, M. A., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., Jamaludin, J., & Simarmata, J. (2020). Media pembelajaran. In *Media*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

pembelajaran.

- Hapsari, A. E. (2017). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER BERBANTUAN MEDIA INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1). <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i1.p1-9>
- HATIPAH, S. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran SKI Berbasis Sparkol Videoscribe di MTs Mathla'ul Anwar Sindangsari Lampung Selatan Kelas VII Materi Pola Dakwah Nabi Muhammad Saw di Mekkah* (Vol. 4, Issue 1).
- Irwandi, I. (2020). PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI RUKUN IMAN PADA SISWA KELAS I SD NEGERI 49 KOTA BANDA ACEH. *PIONIR: JURNAL PENDIDIKAN*, 9(1). <https://doi.org/10.22373/pjp.v9i1.7144>
- Kurniasari, Y., Isnanto, R. R., & Nurhayati, O. D. (2013). PERANCANGAN PERMAINAN MENGASAH DAYA INGAT “MEMORY TRAINING” MENGGUNAKAN GREENFOOT. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Komputer*, 1(4). <https://doi.org/10.14710/jtsiskom.1.4.2013.122-128>
- Kurniawan, C. S. A., Rokhim, D. A., & Al Siddiq, I. H. (2021). Pelatihan Pengoperasian Media Pembelajaran bagi Guru untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru. *ETHOS: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(1). <https://doi.org/10.29313/ethos.v9i1.6222>
- Maimunah, M. (2016). METODE PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN. *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1). <https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.107>.
- Munir. (2012). Multimedia konsep dan aplikasi dalam pendidikan. In *Alfabeta* (Vol. 58, Issue 12).
- Mustafa, P. S., Gusdiyanto, H., Victoria, A., Masgumelar, N. K., Lestariningsih,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

N. D., Maslacha, H., Ardiyanto, D., Utama, H. A., Boru, M. J., Fachrozi, I., Rodriguez, E. I. S., Prasetyo, T. B., & Romadhana, S. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas. *Program Studi Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaaan Universitas Negeri Malang 2020*, 53(9).

Nuridin, Noviana, Munar, & Taufiq. (2020). CD Interaktif Pengenalan Sejarah Kebudayaan Islam Pada Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Teknologi Terapan and Sains*, 1(2).

Ponza, P. J. R., Jampel, I. N., & Sudarma, I. K. (2018). Pengembangan Media Video Animasi Pada Pembelajaran Siswa Kelas Iv Di Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(1).

Rahmat, A. (2019). Peningkatan Daya Ingat Peserta Didik Melalui Strategi Quantum Quotient Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Vii Smpn 21 Bandar Lampung. *Tesis*, 1–129.

Retnowati, E. (2008). Keterbatasan Memori dan Implikasinya dalam Mendesain Metode Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*.

Syariah, E. N., Mahromiyati, M., & Sandiyansah, M. F. (2020). Analisis Mengenai Ciri-ciri Belajar Siswa SD yang Memiliki Kemampuan Daya Ingat Tinggi. *Nusantara*, 2(1).

Umainingsih, M. B., Alexon, & Kurniah, N. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Memori Untuk Meningkatkan Daya Ingat dan Prestasi Belajar Matematika (Studi pada siswa kelas III SD Gugus II Kecamatan Ipuh). *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 7(2).

Umuyati. (2021). UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA VIDEO ANIMASI BERBASIS KINEMASTER DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ITTIHAD KOTA JAMBI. 4(1), 6. <http://repository.uinjambi.ac.id/8523/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Widayati, A. (2014). PENELITIAN TINDAKAN KELAS. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v6i1.1793>

Widjayanti, W. R., Masfingatn, T., & Setyansah, R. K. (2018). MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS ANIMASI PADA MATERI STATISTIKA UNTUK SISWA KELAS 7 SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1). <https://doi.org/10.22342/jpm.13.1.6294.101-112>

Widya, M. (2021). Ruang Lingkup Evaluasi Pembelajaran Dalam Perspektif Sistem Pembelajaran. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.

Winaldi, W., Roza, Y., & Maimunah, M. (2019). Desain Sumber Belajar Matematika Berbasis Aplikasi Android Pada Materi Perbandingan Trigonometri Segitiga Siku-Siku. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2). <https://doi.org/10.31004/cendekia.v3i2.144>

Winardi, R. D. (2018). Metoda Wawancara. *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data, September 2018*.

Yuniati, N., Purnama, B. E., & Nurgoho, G. K. (2019). Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Ilmu Pengetahuan Alam Pada Sekolah Dasar Negeri Kroyo 1 Sragen. *Jurnal Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 3(4).

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 1

DAFTAR NAMA RESPONDEN

NO	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Aksar dwi nata	L
2	M.wisnu raditya	L
3	Sheina aulia gunawan	P
4	Desinta yustika	P
5	Solaika	P
6	Rahma septiani	P
7	Anisa afriani	P
8	Dea khumairoh	P
9	Muza afriansyah	L
10	Riski arifin	L
11	M. farhan	L
12	Kautsar abyansyah	L
13	Nurhidayat siregar	L
14	Meta attahiya shanim	P
15	Mainasya ambarsita	P
16	Nursyifa humayroh prasetianingrum	L
17	Nawal syakira	P
18	Nuzul putra pratama	L
19	Yogi andhika	L
20	Ahmad nasuha ramdani	L
21	Trio prasetyo	L
22	M. muafiq adli	L

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Lampiran 2

Lembar wawancara guru

NO	Pertanyaan	jawaban
1	Berapa lama bapak mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 muaro jambi ini?	6 tahun
2	Berapa lama bapak mengajar di kelas V?	2 tahun
3	Berapa jumlah peserta didik yang belajar dikelas bapak saat ini?	Pada saat ini peserta didik yang ada dikelas ini berjumlah 22 orang
4	Bagaimana hasil belajar siswa di kelas pada saat pembelajaran sejarah kebudayaan islam?	Hasil belajar siswa menurun karna penggunaan metode ceramah dan bercerita yang di sampaikan oleh guru cenderung membuat suasana pembelajaran di kelas menjadi bosan dan monoton kepada guru
5	Metode apa yang bapak gunakan dalam mengajar pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam ?	metode yang di gunakan hanya metode ceramah, bercerita dan tanya jawab.
6	Media dan metode pembelajaran apa yang sering bapak gunakan dalam proses pembelajaran?	Media yang sering bapak gunakan adalah Buku cetak.
7	Apakah bapak pernah menggunakan media video animasi dalam proses pembelajaran?	Pernah
8	Bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran yang bapak gunakan?	Siswa merasa sangat senang dan sangat antusias saat pembelajara karena melihat video animasi yang menarik perhatian siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lembar wawancara siswa

Nama siswa : Muza Afriyansyah

Kelas : v (lima)

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ananda suka pembelajaran sejarah kebudayaan islam?	Iya, suka
2	Bagaiman menurut ananda tentang pembelajaran sejarah kebudayaan islam?	Saya suka pembelajaran ski ini tetapi kadang juga merasa bosan dengan cerita dan penjelasan yang di ajarkan oleh guru
3	Apakah ananda senang belajar menggunakan media video animasi ini?	Iya kak, karna adanya video animsi ini kami jadi tidak merasa bosan karna selain mendengar cerita juga bisa melihan gambar gambar yang di tampilkan.
4	Apakah dengan media ini dapat meningkatkan daya mengingat dalam belajar?	Iya kak, karna kami dapat mengingat sesuai dengan gambar yang kami lihat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Jambi

Lampiran 3

SOAL SIKLUS I

1. Siapa nama ayah utsman bin affan ?
2. Utsman bin affan lahir pada tahun ?
3. Kemana utsman bin affan dan istrinya hijrah ?
4. Sebutkan sifat-sifat utsman bin affan yang kalian ketahui setelah melihat video animasi yang telah di putar ?
5. Apa yang di maksud dengan sifat utsman bin affan Dzun-nuraini ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 4

SOAL SIKLUS II

1. Siapa saja sahabat dari rasulullah yang sdah dijamon masuk surga ?
2. Pada usia berapa utsman bin affan di pilih menjadi khalifah ?
3. Utsman bin affan menjadi khalifah selama berapa tahun ?
4. Siapa nama pemimpin pasukan islam yang melakukan peperangan di laut tengah dekat kota iskandariah ?
5. Khalifah Usman berhasil mengirim pasukan untuk melawan pasukan Romawi yang dipimpin oleh ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

LAMPIRAN 5

Kisi-kisi tes perbuatan tentang daya ingat siswa

Variabel	Sub variabel	Indikator	Deskripsi	Jumlah butir
Daya ingat	Menimbulkan/mengingat kembali infoemasi	Apabila siswa dapat menjawab 5 pertanyaan yang di berikan oleh guru yang berkaitan dengan video animasi yang telah di tampilkan dalam waktu kurang dari 5 menit	Apabila siswa dapat menjawab 4-5 soal yang di berikan oleh guru berkitan dengan video animasi yang ditampilkan dalam waktu kurang lebih 5 menit	1
			Apabila siswa dapat menjawab 3-4 soal yang di berikan oleh guru berkitan dengan video animasi yang ditampilkan dalam waktu kurang lebih 5 menit.	2
			Apabila siswa dapat menjawab 2-3 soal yang di berikan oleh guru berkitan dengan video animasi yang ditampilkan dalam waktu kurang lebih 5 menit.	3

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi


 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
 J A M B I

Lampiran 6

Rubrik penilaian daya ingat siswa

variabel	indikator	deskripsi	Jumlah butir	kriteria
Daya ingat	Apabila siswa dapat menjawab 5 pertanyaan yang di berikan oleh guru yang berkaitan dengan video animasi yang telah di tampilkan dalam waktu kurang lebih 5 menit	Apabila siswa dapat menjawab 4-5 soal yang di berikan oleh guru berkitan dengan video animasi yang ditampilkan dalam waktu kurang lebih 5 menit.	4	Tinggi
		Apabila siswa dapat menjawab 3-4 soal yang di berikan oleh guru berkitan dengan video animasi yang ditampilkan dalam waktu kurang lebih 5 menit.	2	Sedang
		Apabila siswa dapat menjawab 2-3 soal yang di berikan oleh guru berkitan dengan video animasi yang ditampilkan dalam waktu kurang lebih 5 menit.	1	Rendah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELEJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 4 MUARO JAMBI
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas / Semester : V/II(Genap)
Materi Pokok : Kisah Keteladanan Khalifah Utsman bin Affan
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (1x 45 menit)

10. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	3.8 Menganalisis kisah teladan Utsman Bin Affan sebagai sahabat dan Khalifah	3.8.1 Siswa dapat menjelaskan kisah teladan Utsman Bin Affan sebagai sahabat dan khalifah 3.8.2 Siswa dapat mengimplementasi Kisah teladan Utsman Bin Affan sebagai sahabat dan khalifah 3.8.3 Siswa dapat menemukan makna tersirat kisah teladan Utsman Bin Affan sebagai sahabat dan khalifah
2	4.8 Mengidentifikasi Keteladanan Utsman Bin Affan sebagai sahabat dan khalifah	4.8.1 Siswa mampu mengidentifikasi kisah keteladanan Utsman Bin affan sebagai sahabat dan khalifah 4.8.2 Siswa dapat mendemostrasikan keteladanan Utsman Bin Affan sebagai sabahat dan khalifah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntharbi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntharbi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan biografi singkat dari Khalifah Utsman bin Affan
2. Siswa dapat kisah teladan Utsman Bin Affan sebagai sahabat dan khalifah
3. Siswa dapat menemukan makna tersirat kisah teladan Utsman Bin Affan sebagai sahabat dan khalifah

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Biografi Khalifah Utsman bin Affan

Usman bin Affan lahir pada tahun 573 M di Kota Makkah, bertepatan tahun keenam setelah kelahiran Nabi Muhammad saw. Ayahnya bernama Affan bin Abu Ash bin Umayyah bin Abdul Syam bin Abdul Manaf bin Qusayyi. Ibunya bernama Urwah binti al-Baidak bin Abdul Muthalib bin Hasyim bin Abdul Mamaf bin Qusayyi. Garis keturunan Utsman bin Affan bertemu dengan garis keturunan Nabi Muhammad saw, yaitu bertemu pada Abdul Manaf bin Qusayyi. Dengan demikian, Utsman berasal dari suku Quraisy.

Utsman bin Affan diberi gelar Dzunnurain Walhijratin yang berarti dua cahaya dan dua hijrah karena Utsman adalah sahabat kesayangan Rasulullah, sehingga ia sampai dinikahkan dengan putri Rasulullah yang bernama Ruqayyah. Ketika tekanan dan siksaan kepada umat Islam semakin keras, Rasulullah memerintahkan Utsman dan istrinya hijrah ke Habsyi. Pada saat umat Islam hijrah ke Madinah, Utsman serta Ruqayyah ikut serta. Ketika Ruqayyah meninggal dunia, Utsman dinikahkan dengan Ummu Kulsum, putrid Rasulullah yang lain.

2. Keteladanan Khalifah Utsman bin Affan

a. Dzun-Nurain yang Rajin Beribadah

Tujuan penciptaan kita di dunia ini adalah untuk beribadah kepada Zat Yang Maha Pengasih. Utsman bin Affan termasuk salah satu hamba Allah SWT yang rajin beribadah. Ia adalah orang yang sangat takwa,

banyak melakukan shalat, puasa, dan rajin membaca Al-Qur'an. Seperti itulah kehidupan Utsman, ia sibuk beribadah sepanjang malam. Ia bersujud, ia merasa khawatir akan kehidupannya di akhirat. Dan ia selalu mengharap rahmat Allah SWT.

b. Dzun-Nurain yang Dermawan

Derma atau sifat selalu ingin memberi adalah sifat yang sangat terpuji. Allah SWT menyukai sifat itu dan mencintai orang yang mempunyai sifat itu. Dan Utsman bin Affan termasuk golongan orang yang dermawan. Semua harta kekayaannya digunakan untuk pengembangan agama Islam.

c. Dzun-Nurain yang Rendah Hati

Utsman bin Affan adalah orang yang sangat tawadhu dan rendah diri. Selain itu ia juga orang yang lembut dan tidak sombong terhadap keluarga serta pembantunya.

d. Dzun-Nurain yang Adil Kepemimpinannya

Utsman bin Affan adalah orang yang mempunyai hati lembut, penyayang, selalu berbuat baik pada rakyat, dan selalu melakukan hal yang terbaik untuk rakyatnya baik dalam urusan dunia maupun urusan akhirat. Karena kehalusan dan kelembutannya kepada tiap orang, ada sebagian orang bodoh yang menggunakan kondisi ini untuk membangkang kepadanya. Setiap hari Jum'at, Utsman selalu keluar menemui rakyatnya, menanyakan tentang perjalanan mereka, kabar dan keadaan mereka, serta keadaan orang-orang yang sakit di antara mereka.

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (5 menit)

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang siswa dengan penuh khidmat.
- Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Kegiatan Inti (20 menit)

- Siswa membaca dan menyimak video animasi yang di tampilkan di depan kelas
- siswa di beri kesempatan untuk menanyakan apa yang tidak mereka mengerti yang terdapat di dalam video animasi tentang pembelajaran
- Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang belum jelas dari pengamatan terhadap video animasi

3. Penutup (5 menit)

- Guru meminta siswa untuk mengambil kesimpulan tentang materi yang dibahas.
- Guru memberikan reward kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dengan benar.
- Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama yang dipimpin oleh seorang siswa.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Laptop
2. Papan Tulis
3. Spidol

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku siswa sejarah kebudayaan islam MI kelas 5
2. video dari you tube:

<https://youtube.com/watch?v=Jpu5jY95Cbw&feature=share>

H. PENILAIAN

1. Jenis tes
Lisan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Pedoman penilaian

Aspek yang di nilai	skor
Pemahaman materi	20
Keberanian	20
Kelancaran	20
Sikap	20
Struktur kalimat	20
Jumlah	100

3. Sekor penilaian

Angka	Kriteria
80-100	Sangat baik
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	kurang

Mengetahui

Kepala Sekolah

Fitri Rianti, S.PdJunaidi,S.Pd

NIP. 197012021997032002

Guru Mata Pelajaran

Sejarah Kebudayaan Islam

NIP.198002012005011004

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 4 MUARO JAMBI
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas / Semester : V/II(Genap)
Materi Pokok : Kisah Keteladanan Khalifah Utsman bin Affan
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (1x 45 menit)

A. MATERI POKOK

1. Riwayat dan Silsilah Usman bin Affan
2. Kepribadian Usman bin Affan

B. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu :

1. Meyakini kebenaran sejarah khalifah Utsman bin Affan
2. Mengamalkan nilai-nilai kesalehan dari khalifah Utsman bin Affan

D. MATERI PEMBELAJARAN

Sahabat Usman bin Affan r.a. Menjadi Khalifah (23 – 35 H/ 644-656 M)

Suasana musyawarah para sahabat yang memilih sahabat Utsman menjadi khalifah ketiga Beberapa saat sebelum meninggal, sahabat Umar bin Khattab r.a. tidak menunjuk seseorang yang akan menggantikan kedudukannya. Ketika beliau didesak untuk menunjuk seorang pengganti, beliau menjawabnya dengan bijaksana: "Andaikata saya menunjuk siapa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jambi

yang akan menjadi khalifah sesudah saya, maka telah ada seseorang yang lebih baik daripada saya yang telah melakukan hal ini (yakni Abu Bakar telah melakukan penunjukan). Dan kalau saya tidak menunjuk, telah pernah pula yang lebih baik darfi saya (maksudnya Rasulullah Saw.) yang berbuat demikian”.Meskipun tidak menunjuk seseorang yang akan menggantikan kedudukannya, akan tetapi beliau menyarankan agar khalifah berikutnya adalah salah satu dari enam sahabat yang dijamin masuk surga oleh Rasulullah Saw. Mereka adalah Usman bin Affan, Ali bin Abi Thalib, Zubair bin 'Awwam, Sa'ad bin Abi Waqqash dan Abdurrahman bin 'Auf. Dewan pemilihan khalifah yang beranggotakan enam sahabat ini disebut ahlul halli wal aqdi.Dari keenam sahabat pilihan khalifah Umar di atas, maka sahabat Usmanlah yang terpilih menjadi khalifah yang menggantikan khalifah Umar bin Khattab. Khalifah Usman dipilih menjadi khalifah pada saat berusia 70 tahun.

Khalifah Usman memikul tugas yang berat untuk melanjutkan pemerintahan khalifah Umar bin Khattab. Khalifah Usman memerintah dengan penuh kelembutan dan santun. Ia merupakan khalifah terlama di antara empat khalifah khulafaur rasyidin, yakni menjabat selama dua belas (12) tahun. Prestasi khalifah Utsman bin Affan di antaranya adalah:

1. Menumpas Pemberontakan di Daerah

Semenjak khalifah Umar wafat, daerah-daerah yang sudah dikuasai Islam pada masa khalifa Umar melakukan pemberontakan. Mereka ingin membangkitkan kekuasaan pemerintahan lama yang telah dikalahkan. Para mantan penguasa dan pejabat pemerintahan lama di Persia menyusun kekuatan untuk menjadikan mereka berkuasa lagi. Pemberontakan ini terjadi di Khurasan. Di samping itu, kota Iskandariah yang dulunya telah dikuasai oleh pemerintahan Islam dierang oleh bangsa Romawi yang dipimpin oleh panglima Manuel dari Armenia.Khalifah Usman mengirim pasukan untuk menumpas kedua pemberontakan di atas.Pasukan yang dikirim khalifah berhasil menumpas kedua pemberontakan tersebut. Dengan kemenangan ini daerah Khurasan dan Iskandariah berhasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dikuasai kembali oleh pemerintahan Islam. Kedua daerah tersebut kembali aman tentram di bawah panji-panji Islam.

2. Menghadapi Pertentangan Bangsa Romawi

Khalifah Usman berhasil mengirim pasukan untuk melawan pasukan Romawi yang dipimpin kaisar Constantine. Sementara pasukan Islam dipimpin oleh Abdullah Ibnu Abi Sarah, Gubernur Mesir. Peperangan ini terjadi di laut tengah dekat Kota Iskandariah pada tahun 31 Hijriah. Peperangan ini melibatkan banyak kapal perang sehingga perang ini dinamakan perang Dzatis Sawari (peperangan tiang kapal). Pasukan Islam hanya berjumlah 200 kapal, sedangkan pasukan musuh berjumlah 1000 kapal. Namun pasukan Islam berhasil membuat pasukan Romawi kocar kacir.

3. Membukukan Mushaf Al-Qur'an

Pada masa khalifah Usman daerah kekuasaan Islam semakin luas dan sahabat Nabi banyak menyebar di berbagai daerah. Hal ini menyebabkan beragamnya dialek pembacaan al-Qur'an. Perbedaan ini dapat memicu perpecahan di antara umat Islam. Karena itu, khalifah Usman membuat keputusan untuk menyeragamkan bacaan al-Qur'an dalam satu mushaf. Akhirnya beliau membentuk tim penulisan al-Qur'an yang dipimpin oleh Zaid bin Tsabit.

Hasil dari penulisan al-Qur'an dijadikan sebagai mushaf standar (mushaf yang dijadikan acuan) yang disebut mushaf Usmani. Terdapat 6 buah mushaf. Satu untuk khalifah Usman yang lain dikirim ke Makkah, Madinah, Basrah, Kufah dan Syam/Syria. Mushaf al-Qur'an selain yang enam tersebut diperintahkan untuk dibakar. Mushaf al-Qur'an yang ditulis pada masa khalifah Usman yang sekarang banyak menjadi rujukan kaum Muslimin seluruh dunia hingga saat ini. Pada masa sahabat Usman, banyak gubernur dan pejabat yang hidup mewah dan gemerlap. Anjuran khalifah sebelumnya (khalifah Umar) sudah tidak diperhatikan lagi. Karena itu, banyak pejabat yang menumpuk kekayaan, terutama gubernur Syam (sahabat Muawiyah). Sebagian masyarakat ada yang tidak puas dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

kondisi ini sehingga berkhianat kepada khalifah Usman dan bersekongkol dengan kaum Yahudi yang dipimpin Abdullah bin Saba'. Hal ini menunjukkan bahwa khalifah Usman menjadi korban kebencian sebagian rakyatnya. Sebab yang melakukan pemborosan dan bermewah-mewah yang dibenci rakyat adalah para pejabat di bawah khalifah Usman, di antaranya Marwan bin Hakam. Para pejabat tersebut sering membuat kesalahan dan menutup-nutupi di hadapan khalifah. Kelembutan dan kesantunan khalifah Usman dimanfaatkan oleh kelompok yang menguntungkan diri sendiri.

E. PROSES PEMBELAJARAN

1. Persiapan

- Siswa berpakaian bersih dan tempat yang nyaman
- Menyiapkan alat tulis/handphone/laptop kuota internet tersedia

2. Pelaksanaan

- Guru menjelaskan tujuan dan materi pembelajaran yang akan dicapai
- Guru mencatat kehadiran siswa dan tugas harian
- Siswa membaca dan menyimak video yang di tampilkan oleh guru
- Siswa menyimak video melalui link you tube :

<https://youtu.be/ofCKmAo0w-8>

3. evaluasi

Guru memberikan beberapa pertanyaan tentang materi yang telah dijelaskan melalui video animasi, untuk melihat seberapa besar potensi daya ingatan / mengingat pada siswa

E. PENUTUP

- Guru meminta siswa untuk mengambil kesimpulan tentang materi yang dibahas.
- Guru memberikan reward kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dengan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sunndjambi

Mengetahui
Kepala Sekolah

Fitri Rianti, S.PdJunaidi, S.Pd

NIP. 197012021997032002

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

- Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama yang dipimpin oleh seorang siswa.

Guru Mata Pelajaran
Sejarah Kebudayaan Islam

NIP.198002012005011004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

SILABUS

Lampiran 8

Satuan Pendidikan	: MI Negeri 4 Muaro Jambi
Mata Pelajaran	: SKI
Kelas/Semester	: 5 / 2 (Genap)
Tahun Pelajaran	: 202/2023
Standar Kompetensi (KI)	: KI-1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya,sertcinta tanah air. KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya.dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain. KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, peltisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tlr
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kompetensi Dasar		Materi pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1	Menghayati peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah SAW		Mengembangkan sikap taat menjalankan agama sebagai implementasi dari menghayati peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah SAW.	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Antar • Teman • Jurnal 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Al Quran dan • Terjemah Kemenag RI • Buku SKI MI Kelas V • Buku Penunjang • Poster/ gambar • VCD
2.1	Menunjukkan hikmah dari peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW dalam kehidupan		Membiasakan perilaku disiplin, tanggung jawab, santun, dan peduli dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari hikmah peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW.			
3.1	Mengetahui peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah SAW	Aku Rindu Padamu Ya Rasul	Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dengan cermat gambar/peta/ media/ cerita/ syair lagu yang relevan dengan materi pembelajaran. Menanya: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan hal-hal atau sebab/ kejadian yang berhubungan dengan pesan gambar/ isi cerita. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Lisan • Tes Tertulis • Penugasan 		
				<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja 		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>ndang:</p> <p>dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:</p> <p>pentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tir</p> <p>ogaaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi</p>	<p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca materi pelajaran dalam buku ajar dengan cermat. • Memahami materi pelajaran dalam buku ajar dengan melakukan tanya jawab. • Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah SAW. • Mendiskusikan peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah SAW. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah SAW. • Merumuskan fakta tentang peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah SAW. • Merumuskan hasil diskusi tentang peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah SAW. • Menghubungkan hikmah/ibrah peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah SAW. dengan kehidupan di masa sekarang. • Bersama-sama membuat kesimpulan. <p>Mengkomunikasi:</p> <p>Menyebutkan secara lisan/ tertulis peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah SAW.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Projek • Produk • Portofolio 		

Hak Cipta Dilindungi Un
 1. Dilarang mengutip se
 a. Pengutipan hanya
 b. Pengutipan tidak m
 2. Dilarang memperba

amilik UIN Sutha J

State Islamic University of Suthan Thaha S

Kompetensi Dasar		Materi pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan kembali secara lisan/tertulis peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah SAW. Melakukan refleksi. 			
4.1	Menceritakan peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah SAW					
1.2	Mengamalkan contoh nilai-nilai kesalehan dari khalifah Abu Bakar as-Siddiq r.a.	Abu	Membiasakan sikap taat menjalankan agama dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi mengamalkan contoh nilai-nilai kesalehan dari khalifah Abu Bakar as-Siddiq r.a.	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Penilaian Diri Penilaian Antar Teman Jurnal/Catatan 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Al Quran dan Terjemah Kemenag RI Buku SKI MI Kelas V Buku Penunjang Poster/gambar VCD
2.2	Meneladani kepribadian Khalifah Abu Bakar as-Siddiq r.a. dalam kehidupan sehari-hari.		Membiasakan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, dan peduli dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari meneladani kepribadian Khalifah Abu Bakar as-Siddiq r.a.			
3.2	Mengetahui	Abu	Mengamati:	<ul style="list-style-type: none"> Tes lisan 		

Kompetensi Dasar		Materi pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	contoh nilai-nilai positif khalifah Bakar as-Siddiq r.a	Bakar as-Siddiq r.a. Sang Pembena	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dengan cermat gambar/ media/ cerita yang relevan dengan materi pembelajaran. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan hal-hal atau kejadian yang berhubungan dengan isi gambar/cerita. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca materi pelajaran dalam buku ajar dengan cermat. Memahami materi pelajaran dalam buku ajar dengan melakukan tanya jawab. Mengidentifikasi kepribadian, perjuangan, dan nilai-nilai positif khalifah Abu Bakar as-Siddiq untuk diteladani dalam kehidupan sehari-hari. Mendiskusikan materi pembelajaran. Mengasosiasi: Merumuskan hasil diskusi. Menganalisis kepribadian, perjuangan, dan nilai-nilai positif khalifah Abu Bakar as-Siddiq untuk diteladani dalam kehidupan sehari-hari. Mengembangkan sikap yang seharusnya dilaksanakan/ dihindari. 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Penugasan 		
4.2	Menceritakan kepribadian Abu Bakar as-Siddiq r.a. dan perjuangannya dalam dakwah Islam.			<ul style="list-style-type: none"> Unjuk Kerja Projek Produk Portofolio 		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya;
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang sah;
b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk tujuan komersial, politik, atau lainnya.
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau menggunakan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Kompetensi Dasar		Materi pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> Bersama-sama membuat kesimpulan. <p>Mengkomunikasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan secara lisan/ tertulis contoh-contoh kepribadian, perjuangan, dan nilai positif khalifah Abu Bakar as-Siddiq. Mempresentasikan hasil diskusi. Bercerita secara lisan/ tertulis tentang kepribadian Abu Bakar as-Shiddiq dan perjuangannya dalam dakwah Islam. Menunjukkan sikap meneladani khalifah Abu Bakar as-Siddiq. Melakukan refleksi. 			
1.3	Mengamalkan contoh nilai kesalehan dari khalifah Umar bin Khattab r.a.	Umar Bin Khattab Sang Pemberani	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan sikap yang baik kepada sesama sebagai bentuk manifestasi dari kesalehan Umar bin Khattab r.a. 	Non Tes <ul style="list-style-type: none"> Observasi Penilaian Diri Penilaian Antar Teman Jurnal 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Al Quran dan Terjemah Kemenag RI Buku SKI MI Kelas V Buku Penunjang Poster/ gambar VCD
2.3	Meneladani kepribadian		Membiasakan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, dan peduli dalam kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Penilaian Diri 		

Kompetensi Dasar		Materi pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	Khalifah Umar bin Khattab r.a. dalam kehidupan sehari-hari.		sehari-hari sebagai implementasi dari meneladani kepribadian Khalifah Abu Bakar as-Siddiq r.a.	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Antar • Teman • Jurnal 		
3.3	Mengetahui contoh nilai-nilai positif dari khalifah Umar bin Khattab r.a.		<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dengan cermat gambar/ media/ cerita yang relevan dengan materi pembelajaran. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan hal-hal atau kejadian yang berhubungan dengan isi gambar/cerita. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca materi pelajaran dalam buku ajar dengan cermat. • Memahami materi pelajaran dalam buku ajar dengan melakukan tanya jawab. • Mengidentifikasi kepribadian, perjuangan, dan nilai-nilai positif khalifah Umar bin Khattab r.a. untuk diteladani dalam kehidupan sehari-hari. • Mendiskusikan materi pembelajaran. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan hasil diskusi. • Menganalisis kepribadian, perjuangan, dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tes tertulis • Penugasan 		
4.3	Menceritakan kepribadian Umar bin Khattab dan perjuangannya dalam dakwah Islam			<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja • Projek • Produk • Portofolio 		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>ndang:</p> <p>dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:</p> <p>pentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah dan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi</p> <p>ogaaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi</p>	<p>nilai-nilai positif khalifah Umar bin Khattab r.a. untuk diteladani dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan sikap yang seharusnya dilaksanakan/ dihindari. • Bersama-sama membuat kesimpulan. <p>Mengkomunikasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan secara lisan/ tertulis contoh-contoh kepribadian, perjuangan, dan nilai positif khalifah Umar bin Khattab r.a. • Mempresentasikan hasil diskusi. • Bercerita secara lisan/ tertulis tentang kepribadian Umar bin Khattab r.a. dan perjuangannya dalam dakwah Islam. • Menunjukkan sikap meneladani khalifah Umar bin Khattab r.a. • Melakukan refleksi. 			

Jambi,20....

Guru Kelas V

Junaidi, S.Pd

NIP.198002012005011004

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Fitri Rianti, S.Pd

NIP. 197012021997032002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang wajar UIN Sutha Jambi
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 8

Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surha Jambi



@ Hak cipta



jdin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNHA JAMBI
J A M B I

@ Hak cipta



arifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



@ Hak cipta

a Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta r



Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURICULUM VITAE)

A. Identitas

Nama : Ranti Wardila Syapitri
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/Tanggal Lahir : Pijoan 21 May 2000
 Alamat : Desa Pijoan, Kecamatan
 Jambi Luar Kota, Provinsi Jambi
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Email : rwardila@gmail.com
 Nomor Kontak : 085269830816
 Nama Ayah : Syamsul Bahri
 Nama Ibu : Bainah



B. Riwayat Pendidikan

NO	JENJANG	NAMA SEKOLAH
1	SD	SD N 82/IX Pijoan 2006 - 2012
2	SMP	Mts N jaluko 2012 - 2015
3	SMA	SMA N 1 Muaro Jambi 2015 – 2018

C. MOTO HIDUP

“Teruslah Berusaha Karna Usaha Tidak Pernah Menghianati Hasil ”